

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO
YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 11
SUNGAI PENUH DI MASA PENDEMI COVID-19**

SKRIPSI



OLEH:

MELIN ANDIKA PUTRI
1810204041

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

2022 M/ 1444

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO
YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 11
SUNGAI PENUH DI MASA PENDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk penulisan skripsi
Pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci*



OLEH:

MELIN ANDIKA PUTRI
1810204041

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I
JURUSAN TADRIS BIOLOGI**

**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

2022 M/ 1444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kapten Muradi S. Penuh Telp. (0748) – 21065 Fax. (0748)22114 Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Mlein Andika Putri NIM 1810204041 dengan judul
“Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Dalam
Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh Dimasa Pandemi
Covid-19” Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 11 Mei 2022.

Dewan Penguji,

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

Ketua Sidang.....

Dr. Indah Kencanawati, S. Si, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Penguji I.....

Tri Saslina, M.Pd
NIDN. 2012058602

Penguji II.....

Eva Ardinal, MA
NIP. 198308122011011005

Pembimbing I.....

Dewi Juita, M.Pd
NIP.1999009242018012001

Pembimbing II.....



Mengesahkan
Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP: 19730605 199903 1 004



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

AGENDA
HOMOR : 242
TANGGAL : 27/04/2022
PARAF : 

EVA ARDINAL, MA.
DEWI JUTTA, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, April 2022
Kepada Yth :Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Kerinci

NOTA DINAS

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Melin Andika Putri**, NIM. 1810204041 dengan judul skripsi, "PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 11 SUNGAI PENUH DI MASA PANDEMI COVID-19" telah kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S1) pada jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

Wasalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I


EVA ARDINAL, MA
NIP: 198308122011011005

PEMBIMBING II


DEWI JUTTA, M.Pd
NIP: 199009242018012001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

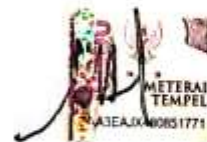
Nama : Melin Andika Putri
Nim : 1810204041
Tempat/Tanggal Lahir : Kumun Hilir/ 18 Januari 2000
Alamat : Kumun Hilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 11 SUNGAI PENUH DI MASA PENDEMI COVID-19" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan subernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, April 2022

Yang menyatakn



MELIN ANDIKA PUTRI

NIM: 1810204041



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kapten Muradi S. Penuh Telp.(0748) – 21065 Fax. (0748)22114 Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Mlein Andika Putri NIM 1810204041 dengan judul
**“Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Dalam
Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh Dimasa Pandemi
Covid-19”** Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 11 Mei 2022.

Dewan Penguji,

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

Ketua Sidang.....

Dr. Indah Kencanawati, S. Si, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Penguji I.....

Tri Saslina, M.Pd
NIDN. 2012058602

Penguji II.....

Eva Ardinal, MA
NIP. 198308122011011005

Pembimbing I.....

Dewi Juita, M.Pd
NIP.1999009242018012001

Pembimbing II.....

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

ABSTRAK
PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO
YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 11
SUNGAI PENUH DI MASA PENDEMI COVID-19

OLEH:

MELIN ANDIKA PUTRI
NIM:1810204041

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube dalam pembelajaran IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di masa pandemi Covid-19. Dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A yang mengikuti pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 secara daring. Hasil dari penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dirasa cukup membantu dalam penerapan pembelajaran daring, hal tersebut terbukti dari hasil belajar peserta didik kelas VIII A SMPN 11 Sungai Penuh 1 dari 17 peserta didik dinyatakan berhasil memperoleh nilai 95, sedangkan 2 mendapat nilai 89, nilai 84 ada 4 peserta didik, nilai 79 ada 6 peserta didik, dan nilai 74 ada 4 peserta didik. Jadi semua kelas VIII A dalam pembelajaran tersebut telah mencapai KKM.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Video Youtube, Hasil Belajar



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ABSTRACT
IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING WITH VIDEO HELP
YOUTUBE IN SCIENCE LERNING CLASS VIII SMPN 11 SUNGAI
PENUH IN TNE TIME OF COVID-19 SKILLS

BY:

MELIN ANDIKA PUTRI
NIM:1810204041

The purpose of this study was to determine the application of online learning with the help of youtube video in science learning for class VIII SMPN 11 Sungai Penuh during the Covid-19 pandemic. With the subject of this study being class VIII A student who took part in online learning during the Covid-19 pandemic. The result of the study indicate that the use of learning videos is consideret quite helpful in implementing online learning, this is evident from the learning outcomes of class VIII A student at SMPN 11 Sungai Penuh 1 out of 17 student 1 was declared successful in getting a sacore of 95, while 2 got a score of 89, a score 84 was 4 students, a score of 79 was 6 students, and score of 74 was 4 students. So all class VIII A in the learning has reached the KKM.

Keyword : online learning, video youtube, learning outcomes



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua, ayah Harpendi dan Ibu Fitri Yulni terimakasih telah mendoakan, memberi semangat motivasi, menjadi orang tua yang sangat baik, menjadi sosok orang tua yang mengajarkan untuk selalu sabar dan tak pernah mengeluh. Ayah dan Ibu tercinta, semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang dan kesehatan untuk kalian agar kalian dapat melihat kesuksesan saya tidak sampai disini. Amin.

ku persembahkan sebuah karya terbesar ini sebagai kado untuk: Ayah tercinta Harpendi terima kasih ayah engkau telah sabar membimbingku, yang tidak pernah mengeluh dengan langkah ku. ayah, sungguh jasamu takkan pernah aku lupakan sampai akhir hayat ku. Ibunda tersayang Fitri Yulni yang tulus merawat dan menjagaku dengan kasih sayang, melindungiku dikala aku ketakutan, dan tak pernah lelah mendengar curahan hati ku, sungguh bagiku engkau adalah wanita yang sempurna untuk ku. Terima kasih bu rasa sayang ku tetap selalu abadi untuk mu.

Seluruh keluargaku terimakasih atas doa dan semangatnya.

Tiara Febriantah dan Destiana Ardita, terimakasih untuk selalu memberi semangat, dukungan, bantuan serta saran.

Sahabat Kampusku Heva Afrillia dan Ilsa Sri Idayu, terimakasih atas motivasi dan semangatnya.

Sahabat seperjuanganku angkatan 2018 khususnya jurusan Tadris Biologi

Semuanya yang terlibat dalam berlangsungnya penulisan skripsi ini.

MOTTO:

K E R I N C I

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

Artinya: “dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagai mana. Allah telah berbuat baik kepada mu” (QS. Al-Qashash: 77)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh Di Masa Pandemi Covid-19”** shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada panutan umat yaitu, baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kealam islamiyah pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak- banyaknya kepada pihak yang telah membantu dalam memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kerinci, Bapak Drs. Ahmad Jamin, S. Ag., S.IP., M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M. Si Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci.
2. Bapak Dr. Hadi Candra, S. Ag., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Drs. Saadudin, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I,

Bapak Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.


3. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan Bapak Dharma Ferry M.Pd. Selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
4. Bapak Eva ardinal, MA Selaku Pembimbing I dan Ibu Dewi Juita, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan bimbingan, nasehat dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dosen serta pegawai IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmunya serta informasi kepada penulis.
6. Bapak Kejora, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMPN 11 Sungai Penuh, Bapak Bahder, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMPN 11 Sungai Penuh, Ibu Violet Puspanetti, S.Pd Selaku Wakil Kesiswaan SMPN 11 Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Elni Fainofri, S.Pd Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 11 Sungai Penuh yang telah membantu dan membimbing penulis selama penelitian.
8. Kepada teman-teman seperjuangan lokal B yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis, terutama kepada sahabat penulis Heva Afrillia dan Ilsa Sri Idayu yang selalu memberi motivasi, semangat dan masukan kepada penulis.

9. Kepada sahabat penulis Tiara Febrianzah dan Destiana Ardita yang selalu memberi masukan dan motivasi kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang telah ikut dalam membantu penulis baik berupa moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam Skripsi ini tentu masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan sarannya sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Karena sebagai manusia biasa tentu tak terhindar dari kesalahan dan kekhilafan itu bukannya suatu unsur kesengajaan tetapi itulah adanya. Semoga apa yang penulis lakukan mendapat ridho dari Allah SWT hendaknya. Aamiin.

Sungai Penuh, April 2022

Penulis



MELIN ANDIKA PUTRI

NIM: 1810204041

K E R I N C I

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	30

D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Sumber dan Jenis Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Uji Persyaratan Instrumen	36
F. Skala Pengukuran	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Reabilitas	37
Tabel 3.2 Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal	38
Tabel 4.1 jadwal pelaksanaan penelitian.....	42
Tabel 4. 2 Skor Hasil Belajar	43
Tabel 4. 3 Skor Data Hasil Belajar.....	44
Tabel 4. 4 Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	45
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nilai Ulangan Harian.....	58
Lampiran 2 Uji Normalitas	59
Lampiran 3 Uji Homogenitas.....	60
Lampiran 4 Uji Kesamaan Rata-rata.....	61
Lampiran 5 Silabus	62
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	64
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen.....	68
Lampiran 8 Soal Uji Coba Instrumen.....	85
Lampiran 9 Tabel Skor Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	94
Lampiran 10 Uji Coba Validitas Instrumen.....	95
Lampiran 11 Uji Coba Reabiliti Instrumen.....	99
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran.....	100
Lampiran 13 Uji Daya Beda Soal	101
Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Coba Instrumen.....	103
Lampiran 15 Soal Test Kelas VIII.....	105
Lampiran 16 Tabel Hasil Skor.....	120
Lampiran 17 Data Empirik Hasil Belajar	121
Lampiran 18 Data Distribusi Hasil Belajar.....	123
Lampiran 19 Tabel Distribusi T.....	124

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 dipakai sejak tahun ajaran 2013/2014 dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 adalah kelanjutan dan penyempurna 'Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)'. Kurikulum 2013 ini sudah berjalan hingga tahun 2013-2019 namun menjadi sebuah problem semenjak adanya COVID-19 yang melanda seluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Pemerintah menerapkan kebijakan baru terkait untuk memutuskan mata rantai virus dan menerapkan kebijakan berskala besar (sosial distancing). Hampir semuanya berdampak tidak terkecuali bidang pendidikan, dan pemerintah mengganti model pembelajaran di sekolah ataupun diperguruan tinggi sejak 16 mei 2020 sampai waktu yang akan diberitahukan lebih lanjut. Pandemi ini memaksa belajar mengajar di sekolah yang biasanya langsung berubah menjadi daring. Tentunya beberapa pihak tidak siap akan hal pembelajaran secara daring, baik guru, peserta didik, maupun orang tua. Apalagi jika harus menerapkan sistem kurikulum 2013 yang kompleks dalam pembelajaran daring (Yasir dkk, 2021:15).

Dalam konteks islam, segala sesuatu yang akan terjadi dalam kehidupan, Allah memberi peringatan supaya kita dapat mengambil hikmahnya. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an (Q.S At-Taubah: 51), sebagai berikut :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya:

Katakanlah (Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakalah orang-orang yang beriman. (Q.S At-Taubah :51).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berdasarkan bunyi Undang-undang tersebut maka dapat dikatakan bahwa guru merupakan ujung tombak dan memiliki peran yang sangat penting bagi terciptanya peserta didik yang memiliki daya saing sebagai pondasi bangsa kedepannya (Mulfajri, 2021:2).

Sejak diterbitkannya Surat Edaran No.4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; (b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada

pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; (c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah; (d) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan (Khasanah, 2020:2).

Memasuki tahun pelajaran 2020/2021 sistem pendidikan masih menerapkan sistem daring (online) dikarenakan penyebaran Covid-19 masih terus meningkat di Indonesia, hingga awal November 2020 tercatat ada 426.000 kasus Covid-19 yang telah tercatat di seluruh wilayah Indonesia . Pandemi Covid-19 telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Salah satu wilayah yang mewajibkan siswa belajar di rumah adalah Kota Sungai Penuh. Siswa belajar di rumah diawasi orang tua dan dipandu oleh guru mata pelajaran secara daring. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif. (Bela dan Putra, 2020:328)

Media menjadi perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran supaya berjalan dengan semestinya. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya hal baru yang hadir pada kegiatan belajar mereka.

Media juga dapat memberikan peserta didik rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. (Ridha dkk, 2021:155)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh informasi bahwa sistem sistem pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 11 Sungai Penuh yaitu menggunakan sistem sifit, dimana adanya pergantian antara antara jadwal pembelajaran pembelajaran perminggu (Senin-Sabtu) yang terdiri pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Misalnya dalam satu minggu peserta didik kelas VII dan Kelas VIII melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, sedangkan peserta didik kelas IX melakukan pembelajaran daring dan begitu juga sebaliknya.

Saat penulis melakukan wawancara pra penelitian selama satu hari yaitu pada tanggal 03 September 2022 terhadap guru yang berkompeten pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungar Penuh. Penulis memperoleh informasi dalam proses pembelajaran daring, banyak hambatan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Salah satu hambatan yang dihadapi oleh Peserta didik yaitu sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui WhatsApp atau pesan singkat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pembelajaran dapat tercapai saat pembelajaran daring. Untuk mencapai proses pembelajaran yang di maksud media yang dapat digunakan dalam mensiasati pembelajaran daring salah satunya yaitu dengan menggunakan Video Youtube, dimana peserta didik lebih memahami video dibandingkan tulisan ataupun gambar.

Pendidikan jarak jauh sendiri telah di atur dalam UU Sisdiknas 2003 bagian ke-10 Pasal 31 berbunyi: (1). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2). Pendidikan jarak jauh dapat berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. (3). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (4). Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah, (UU Sisdiknas 2003) (Khasanah, 2020:5).

Dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Dalam Pembelajaran Ipa Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh Di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus hanya kepada kelas VIII saja
2. Hasil belajar yang ingin diteliti adalah hasil belajar pada Kompetensi pengetahuan
3. Materi yang akan diteliti yaitu Sistem Ekskresi Pada Manusia

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA peserta didik kelas VIII di SMPN 11 Sungai Penuh pada masa pandemi Covid-19?

2. Bagaimana Hasil Belajar IPA Peserta Didik kelas VIII di SMPN 11 Sungai Penuh pada masa Pandemi Covid-19?
3. Apakah Rata-rata Hasil Belajar IPA menggunakan pembelajaran Daring berbeda dari nilai KKM 73?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA peserta didik kelas VIII di SMPN 11 Sungai Penuh pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Sungai Penuh di masa Pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar IPA menggunakan pembelajaran Daring berbeda dengan nilai KKM 73

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam program studio biologi pada fakultas tarbiah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Sebagai sumbangsih penelitian terhadap almameter terutama untuk menambah koleksi perpustakaan IAIN Kerinci
3. Berguna untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pendidikan dan menambah pemahaman tentang penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube di masa pandemi COVID-19.
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh guru sebagai salah satu alternatif penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtue dalam pembelajaran IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di masa pandemi Covid-19.

5. Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pihak sekolah dalam membuat kebijakan terkait penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube dalam pembelajaran dimasa pendemi Covid-19.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Daring

a. Hakikat Pembelajaran

Hakikat pembelajaran diartikan sebagai kebenaran dan kenyataan yang sebenarnya. Dalam pembelajaran, kenyataan yang benar meliputi hal-hal berikut:

- 
- 1) Hakikat manusia sebagai subjek didik, diantaranya
 - a. subjek didik bertanggung jawab atas pendidikannya sendiri
 - b. subjek didik merupakan unsur yang unik, memiliki potensi dan kebutuhan, baik fisik maupun psikologis yang berbeda-beda.
 - c. subjek didik memerlukan pembinaan individual serta perlakuan yang manusiawi.
 - d. subjek didik membutuhkan tempat tinggal/lingkungan untuk mengepresikan diri
 - 2) Hakikat pendidikan/pengajar, diantaranya:
 - a. pendidik sebagai agen perubahan
 - b. pendidik sebagai pemimpin dan pendorong nilai-nilai universal dan kemasyarakatan
 - c. pendidik harus memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan masing-masing individu subjek didiknya.

- d. pendidik sebagai fasilitator pembelajaran menciptakan kondisi yang menggugah dan menyediakan kemudahan bagi subjek didik untuk belajar.
 - e. pendidik bertanggung jawab atas teriptanya hasil belajar subjek didik untuk belajar
 - f. pendidik dituntut menjadi model/ccontoh dalam pengelolaan pembelajaran bagi subjek didiknya
 - h. pendidik dituntut untuk profesional dalam bekerja dan berkarya
 - i. pendidik berjunjung tinggi kode etik pendidikan.
- 3) Hakikat pembelajaran diantaranya:
- a. pembelajaran terjadi apa bila subjek didik secara aktif berinteraksi dengan pendidik dan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik
 - b. proses pembelajaran yang afektif memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran
 - c. program pembelajaran dirancang secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat
 - d. pembelajaran harus memerhatikan aspek proses dan hasil belajar
 - e. materi pembelajaran dan sistem penyampaiannya selalu berkembang.

Dengan memahami hakikat manusia sebagai subjek didik, hakikat sebagai pendidik dan hakikat pembelajaran kegiatan pembelajaran akan dapat dilakukan dengan benar. (Suprahatiningrum, 2006;75)

b. Pengertian Pembelajaran

Istilah belajar dan pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *learning* dan *instruction*. Belajar sering diberi batasan yang berbeda-beda tergantung sudut pandangnya. (Suprahatinigrum, 2016:13)

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skema pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas peserta didik sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat dan bahan yang sesuai (Khasanah, 2020:13).

Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM)". Sedangkan menurut Nasution dalam Fathurrohman "Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar". Mengenai proses pembelajaran yang berlangsung tidak terlepas pada elemen-elemen pendukung pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, kurikulum dan metode pendidikan (Danisa, 2020:10).

Berikut pengertian pembelajaran menurut para ahli:

- a. Menurut Nana Sudjana, pembelajaran pada dasarnya merupakan keterpaduan proses belajar peserta didik dengan proses mengajar pendidik sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. Dalam

konsep itu tersirat bahwa peran seorang pendidik adalah pemimpin belajar (*learning manager*) dan fasilitator belajar. Mengajar bukanlah menyampaikan pelajaran, melainkan suatu proses pembelajaran peserta didik.

b. Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidik maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

c. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran, adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

d. Menurut Abuddin Nata, proses belajar mengajar (pembelajaran) secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberi materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pembelajaran, pengetahuan atau sesuatu yang diberikan pendidik.

(Jamin Ahmad dan Dewi Juita, 2020; 5)

c. Pengertian Daring

Menurut Alkifaya, (2020: 13) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran atau

jejaring sosial. Pembelajaran daring mengacu pada pembelajaran yang tidak membutuhkan melakukan tatap muka, namun melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Aplikasi WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Edmodo, dan Zoom. Ditahun 2020, Indonesia mengalami penyakit menular yang dinamakan pandemi Covid-19, bukan hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Penyakit menular ini disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARCoV-2), virus ini termasuk keluarga Coronavirus yang dapat menyerang manusia dan hewan. Segala daya dan upaya sudah dilakukan oleh pemerintah untuk memperkecil penularan virus Covid-19. Salah satu upaya pemerintah yaitu mengeluarkan kebijakan belajar online untuk seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia karena adanya pembatasan sosial. (Ayunigtias, 2021;25)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

d. Pengertian Pembelajaran Daring

Dalam jaringan (selanjutnya disingkat daring), adalah istilah untuk menggantikan online, yaitu pertemuan maupun komunikasi yang dilakukan melalui jaringan internet". Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang sudah maju (Denisa, 2020:10).

Pembelajaran daring bisa didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara synchronous atau asynchronous (Bates, 2018). Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan e-learning, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran berbasis web, dan pembelajaran jarak jauh (Khasanah, 2020:15).

Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web, artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem (Frazona, 2020:103).

a. **Karakteristik Pembelajaran Daring**

Karakteristik pembelajaran daring yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan waktu sendiri belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer (2003: 14), karakteristik pembelajaran online yaitu: Pertama, pembelajaran berbasis daring harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pembelajaran. Kedua, pembelajaran berbasis daring dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. Ketiga, pembelajaran berbasis daring diperuntukkan untuk

membantu pendidik mengajar seseorang peserta didik secara objektif (Khasanah, 2020:16).

E- learning memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Interactivity (Interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau messenger atau tidak langsung, seperti forum, mailing list atau buku tamu.
2. Independency (Kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran berpusat pada siswa.
3. Accessibility (Aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
4. Enrichment (Pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi (Khasanah, 2020:17)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N G I

Keempat karakteristik diatas merupakan hal yang membedakan elearning dari kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dalam elearning daya tangkap peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruktur atau guru, karena siswa mengonstruks sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui interface situs web (Khasanah, 2020:17).

b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula pembelajaran daring. Berikut Kelebihan pembelajaran daring:

- 1) Tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan perkuliahan setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- 5) Baik guru maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran peserta didik yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- 7) Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah atau perguruan tinggi (Khasanah, 2020:23)

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik tentang e-learning antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi itu bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
- e. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan (Khasanah, 2020:23).

2. Video Youtube

Youtube di resmikan pada tahun 2005 dan didirikan oleh tiga mantan karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim. Kemudian aplikasi Youtube dibeli oleh perusahaan Google dan diperkenalkan kembali pada tahun 2006. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh hootsuite sangat jelas bahwa Youtube sangat digemari oleh orang-orang di berbagai Negara khususnya masyarakat Indonesia di kalangan remaja, kegunaan Youtube yaitu sebagai perantara bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberika informasi dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta sebagai aplikasi pemasaran produk yang dimiliki pengguna youtube bagi pembuat konten maupun iklan, baik yang besar maupun kecil (farhatunnisya, 2020:110)

Youtube adalah sebuah platform untuk mengunggah video dan menonton video yang berisikan berbagai jenis informasi dan dapat dinikmati setiap saat dengan jaringan internet yang memadai. Pengunggahan video dilakukan agar mendapatkan apresiasi dari orang-orang pengguna YouTube. (Nur, 2021:71)

Video YouTube benar-benar mempermudah dan memungkinkan siswa melihat gambar visual dari berbagai situasi dengan jelas, dan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk benar-benar melihat situasi atau keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada bahan ajar video berbasis Youtube karena peneliti percaya bahwa sebagian besar anak saat ini sekarang mayoritas sudah bisa dan mampu belajar dengan aplikasi youtube dengan catatan dibimbing dan ditemani oleh orang tua siswa, peneliti juga telah mewawancarai narasumber yaitu guru terkhusus guru kelas 1 menanyakan apakah pernah melakukan bahan ajar yang mampu membuat siswa bersemangat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimasa pandemi walaupun tidak seefektif tatap muka, namun dari penjelasan guru bahan ajar yang sering diterapkan oleh guru yaitu tugas yang dikirim melalui wa, jarang menggunakan video apalagi berbasis youtube. (Ayuningtias. 2021: 24)

3. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Beberapa bulan terakhir ini internet merupakan suatu hal yang wajib bagi dunia pendidikan karena di masa pandemi virus Corona ini maka pendidikan di sekolah dilakukan dengan pembelajaran di rumah via daring. Sudah hampir 4 bulan belakangan ini materi, tugas, ataupun praktek dilakukan di rumah dan disampaikan melalui daring. Kebutuhan internetpun menjadi hal yang wajib bagi

peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Guru dapat menyampaikan materi via Group WhatsApp Messenger, aplikasi Zoom Meeting, aplikasi Google Class, dll. Internet sangatlah membantu dan mempunyai peranan yang sangat sangat penting karena di masa pandemi ini dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan bantuan internet (Chairudin, 2020: 44).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah
- d. Bukti atau prosuk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif fan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Dwi dkk, 2020:31).

Peranan orang tua menjadi hal yang sangat penting dalam keberlangsungan proses belajar di rumah ini, karena pendampingan dan kontrol orang tua sangatlah

dibutuhkan demi kelancaran proses belajar mengajar via daring ini. Pembelajaran daring atau E-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan). Ini berarti dengan e-learning memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer dan jaringan internet (Chirudin, 2020:45)

E-learning adalah pembelajaran yang disajikan dengan bantuan komputer. Huruf “e” dalam E-learning bermakna bahwa materi yang diberikan berbentuk digital sehingga dapat disimpan dalam perangkat elektronik. E-learning memberi ilustrasi bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, pembelajaran menjadi lebih terbuka (open) dan fleksibel (flexible), terjadi kapan saja, dimana saja dan dengan dan kepada siapa saja di lokasi mana saja (distributed), berbasis komunitas. Penerapan e-learning merupakan salah satu inovasi teknologi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan konten pelajaran (Chairudin, 2020:45).

4. Hasil Belajar

1. Hasi Belajar

Pengertian hasil belajar dalam buku yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” karya Dimiyati dan Mudjiono adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar tujuan utamanya adalah mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil

belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Adapun pengertian hasil belajar menurut Hamalik adalah “sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu (Layalil'a Dadiyah, 2021; 43).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Slameto, 1995: salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru-siswa, sarana dan sebagainya. Faktor intern sangat berpengaruh sekali dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal dapat dilihat dari semakin sehat jasmani maka cara menerima materi semakin mudah dicerna oleh anak. Sementara faktor minat, motivasi, psikologi harus ditingkatkan dan diperhatikan karena faktor ini sangat mempengaruhi cara belajar, semakin baik minat, motivasi, psikologi maka hasil belajar akan meningkat. Oleh karena itu perhatian di faktor intern sangat dianjurkan dalam peningkatan hasil belajar siswa (Khoiroh Dkk, 2020;103).

Hasil Belajar menurut Gagne & Briffs (1979; 51) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (*learner's performance*). Dalam

dunia pendidikan terdapat beberapa macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne (1997; 51) mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *intellectual skill, cognitive strategi, verbal information, motor skill, dan attitude*. (Suprihatinigrum, 2006;37)

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi. (Suprihatinigrum, 2006;37)

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya disini akan diuraikan tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluasi. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dengan tingkat mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi, yakni evaluasi. Kawasan kognitif ini terdiri atas enam tingkatan yang secara hierarkis berurutan dari yang paling rendah sampai ke paling tinggi. (Suprihatinigrum, 2006; 40)

b. Aspek Afektif

Dimensi Afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, dan apresiasi. Menurut Uno (2006), ada lima tingkat aspek afeksi dari yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, serta ketekunan dan ketelitian. Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginannya membaca, mendengar music atau beraul dengan orang yang mempunyai ras berbeda. Kemauan menanggapi merupakan kegiatan yang merujuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas secara terstruktur, menaati perturan, mengikuti diskusi kelas, menyelesaikan tugas dilaboratorium atau menolong orang lain. Berkeyakinan berkenaan dengan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu, seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, apresiasi (penghargaan) terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan (komitmen) untuk melakukan suatu kehidupan sosial.

Menurut Depdiknas (2004: 7) aspek Afektif yang dinilai disekolah, yaitu sikap, minat, nilai, dan konsep diri, yang akan dijabarkan, sebagai berikut:

1) Sikap

Sikap adalah perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek. Objek ini bisa berupa kegiatan atau mata pelajaran. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, misalnya sains, harus lebih positif setelah

peserta didik mengikuti pelajaran sains. Jadi sikap peserta didik setelah mengikuti pelajaran lebih positif dibandingkan sebelum mengikuti pelajaran. Untuk itu, guru harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang memuat sikapnya menjadi lebih positif.

2) Minat

Minat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran yang selanjutnya akan digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran. Sekolah yang memenuhi keinginan peserta didik akan mampu meningkatkan minat peserta didik terhadap suatu objek atau kegiatan. Oleh karena itu, disarankan agar tujuan pembelajaran seperti yang tercantum pada kompetensi dasar harus disertai dengan peningkatan minat peserta didik, walau tidak tertulis, tetapi dalamnya sudah tersirat.

3) Nilai

Nilai adalah keyakinan seseorang tentang keadaan suatu objek atau kegiatan, misalnya keyakinan akan kemampuan peserta didik. Kemungkinan ada yang berkeyakinan bahwa prestasi peserta didik sulit untuk ditingkatkan. Nilai menjadi pengatur penting dari minat, sikap, dan kepuasan. Oleh karena itu sekolah harus menolong peserta didik menemukan dan menguatkan nilai yang bermakna bagi peserta didik.

4) Konsep Diri

Konsep diri digunakan untuk menentukan jenjang karier peserta didik, yaitu dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri, maka bisa dipilih alternatif karier yang tepat bagi diri peserta didik.

c. Aspek Psikomotorik

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Sebagai mana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi. Persepsi berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan. Kesiapan berkenaan dengan melakukan sesuatu kegiatan. Kesiapan berkenaan dengan melakukan suatu kegiatan, termasuk di dalamnya mental set (kesiapan mental), *physical set* (kesiapan fisik), atau *emotional set* (kesiapan emosi perasaan) untuk melakukan suatu tindakan. Mekanisme berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan sehingga gerakan yang ditunjukkan menunjukkan kepada suatu kemahiran, seperti menulis halus, menari, atau menjahit.

Menurut klasifikasi Simpon (Winkle, 2007; 274), ranah psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai ke yang paling kompleks, sebagai berikut:

1) Persepsi: mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan. Adanya kemampuan ini dinyatakan suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan (stimulasi) dan perbedaan antara seluruh rangsangan yang ada, seperti dalam menyisahkan benda yang berwarna merah dari yang berwarna hijau.

2) Kesiapan: mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan mulai suatu gerakan atarau rangkaian gerakan. Kemampuan ni dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental, seperti dalam mempersiapkan diri untuk menggerakkan kendaraan yang ditumpangi, setelah menunggu beberapa lama didepan lampu lalu lintas yang berwarna merah.

3) Gerakan terbimbing: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai contoh yang diberikan (imitasi). Kemampuan ini dinyatakan dalam menggerakkan anggota tubuh.

4) Gerakan yang terbiasa: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih dengan secukupnya.

5) Gerak yang kompleks: mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efesien. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu rangkaian perbuatan yang berurutan dan menggabungkan



beberapa subketerampilan menjadi suatu keseluruhan gerak gerak yang teratur

- 6) Penyesuaian dalam gerakan: mencakup kemampuan dalam mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran
- 7) Kreatifitas: mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerak yang baru, selanjutnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri. (Suprihatinigrum, 2006;47)

5. IPA

a. Pengertian IPA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menyatakan: “tentang Standar Isi, untuk satuan pendidikan dasar dan menengah secara tegas dinyatakan bahwa substansi mata pelajaran IPA pada pendidikan dasar dan menengah merupakan IPA terpadu”. “IPA terpadu menyajikan aspek fisika, kimia, biologi, ilmu bumi, astronomi, dan aspek lainnya dari Ilmu Pengetahuan Alam” (Salsabila, 2020:23).

IPA atau Sains merupakan Ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian peristiwa ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta

menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Agustina, 2020:17).

IPA atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasilobservasi tersebut”. Jadi IPA dapat memberikan suatu cara berpikir yang berdasarkan hasil observasi sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang utuh. Oleh karena itu melalui pembelajaran IPA di sekolah adalah salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis Peserta Didik (Wiji, 2020:14).

b. Tujuan Pembelajaran Ipa

Ada beberapa tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP, 2006), dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP Berdasarkan uraian sebelumnya menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan mengembangkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari alam sekitar, yang dilakukan dengan proses penemuan atau memecahkan masalah sehingga memperoleh pemahaman mendalam dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir, guna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wiji, 2020:16).

c. Karakteristik Pembelajaran Ipa

Uraian karakteristik pembelajaran IPA dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indra, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerak otot.
- 2) Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik). Misalnya, observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi.
- 3) Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan alat indra manusia itu sangat terbatas.
- 4) Belajar IPA seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah (missal seminar, konferensi atau simposium), studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya. Kegiatan tersebut kita lakukan semata-

mata dalam rangka untuk memperoleh pengakuan kebenaran temuan yang benar-benar objektif.

- 5) Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus peserta didik lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik keaktifan secara fisik saja tidak cukup untuk belajar IPA, peserta didik juga harus memperoleh pengalaman berpikir melalui kebiasaan berpikir dalam belajar IPA (Arani, 2020:29).

B. Penelitian Yang Relevan

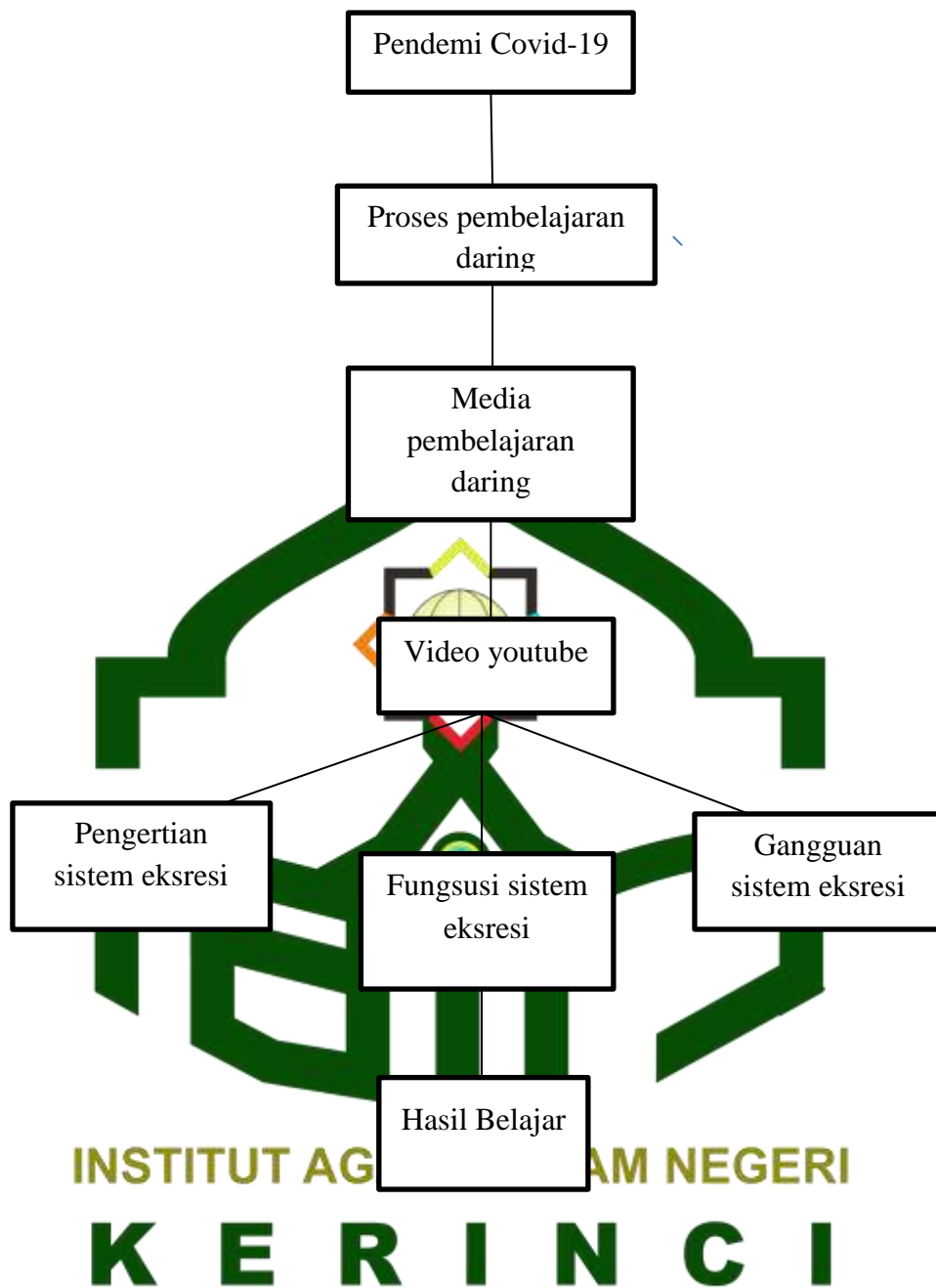
1. Nadia Ayuningtias Judul Skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif Berbasis Youtube Tema 4 Subtema 2 Pada Pembelajaran Daring Di Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil penelitian bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji coba validasi dari penilaian ahli materi mendapatkan rata-rata sebesar 3,66 dengan kategori Valid, penilaian dari ahli media mendapatkan rata-rata sebesar 3,86 dengan kategori Valid, dan penilaian dari respon guru mendapat rata-rata sebesar 3,65 dengan kategori Praktis. Berdasarkan hasil penelitian bahan ajar video interaktif berbasis youtube tema 4 subtema 2 secara keseluruhan dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Tri Yudha Setiawan Judul Skripsi “Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iic Sekolah Dasar”. Hasil penelitian bahwa hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan Youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi COVID-19 di kelas IIC sekolah dasar dapat diambil

beberapa simpulan yaitu guru kelas IIC memanfaatkan beberapa fitur-fitur Youtube yaitu deskripsi video, penyesuaian Thumbnail, playlist, jadwal, Share Link, dan layar akhir. Sementara itu fitur lainnya seperti Live Streaming dan yang lain guru belum pernah menggunakannya.

3. Rinda Luthfiana Judul Skripsi “Penggunaan Video Content Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mengajar Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan”. Hasil penelitian bahwa Hasil tingkat keefektifan kepuasan atas informasi yang didapatkan dari video content pembelajaran tematik menurut beberapa Informan cukup beragam, ada yang benar-benar puas hingga kurang puas. Menurut Informan 1,2,4 merasa puas atas apa yang mereka dapatkan melalui video content pembelajaran tematik, dan di kondisi pandemi ini video content pembelajaran tematik memberikan alternative pilihan sebagai media pembelajaran di saat pandemic Covid-19 saat ini.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Daring di dalam situasi pandemi Covid 19 adalah salah satu jalan yang digunakan oleh pemerintah supaya pendidikan di Indonesia bisa tetap terlaksanakan. Dengan penerapan pembelajaran Daring dengan bantuan Video Youtube ini adalah suatu hal baru yang pastinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan peneliti lakukan adalah Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan populasi hipotesis yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan peneliti (Priyono, 2008). Hipotesis atau hipotesa adalah mengemukakan jawaban sementara (masih bersifat dugaan) atas pertanyaan yang di ajukan sebelumnya. Hipotesis penelitian dapat

diperoleh dengan mengkaji berbagai teori berkaitan dengan bidang ilmu yang dijadikan dasar dalam perumusan masalah (Achmad,2020).

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis atau hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Rata-rata hasil belajar IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh dengan menggunakan pembelajaran Daring sama dari 73.

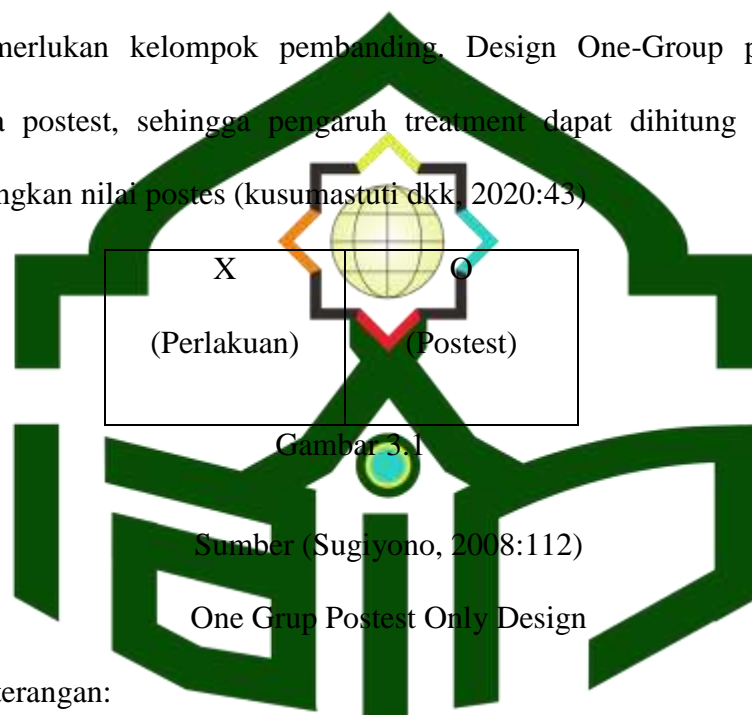
H_1 : Rata-rata hasil belajar IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh dengan menggunakan pembelajaran Daring berbeda dari 73.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pre experimental dengan One Group Post-test Only Design. Peneliti hanya memakai satu kelompok tanpa memerlukan kelompok pembandingan. Design One-Group posttest Only design ada posttest, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes (kusumastuti dkk, 2020:43)



Keterangan:

O : Posttest

X : Perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiono, 2008:117). Berdasarkan

pengertian populasi diatas maka yang menjadi populasi target yang ingin diteliti adalah Peserta Didik SMPN 11 Sungai Penuh, populasi yang ingin di teliti adalah: kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh yang berjumlah 63 Peserta Didik

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* yaitu populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau cluster, lalu beberapa cluster bisa diambil seluruhnya atau sebagian sampel. Dari beberapa *cluster* ini diambil beberapa sampel yang di pilih secara random atau acak (sugyono, 2008:120).

Agar mendapat sampel yang representatif maka harus diuji apakah sampel bisa dipilih dari populasi dan nilai kemampuan awal yang menjadi pijakan untuk tindakan selanjutnya. Sehingga sampel representatif ini dapat mewakili populasi. Adapun cara menghitung sampel :

- a. Mengumpulkan nilai Ulangan harian IPA dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diambil dari guru bidang studi IPA (**Lampiran 1**)
- b. Melakukan Uji Normalitas untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal, dengan menggunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian uji Liliefors adalah jika $L_0 < L_1$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan SPSS Versi 22 for windows (**Lampiran 2**)

c. Melakukan uji homogenitas populasi dengan uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah setiap populasi mempunyai varian yang homogen, dengan menggunakan uji Barlett. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan SPSS Versi 16 for windows (**Lampiran 3**)

d. Uji kesamaan rata-rata

Terakhir adalah uji kesamaan rata-rata kegunaannya untuk mengetahui apakah sampel mempunyai rata-rata yang sama. Apabila sama maka bisa dipilih untuk dijadikan sebagai sampel.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan SPSS Versi 16 for windows. (**Lampiran 4**)

Setelah diperoleh populasi yang normal dan homogeny serta memiliki rata-rata yang hampir sama, maka sampel penelitian ini diambil satu kelas secara acak (Random) , yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII A.

C. Sumber dan Jenis Data

Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung, ataupun melalui pengisian kuesioner. (Sarwono, 2006:129) Di dalam penelitan ini, menggunakan wawancara namun hanya sebagai data pendukung dari data akurat hasil uji pendekatan kuantitatif.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan yang sudah jadi dan dapat di peroleh oleh peneliti dengan membaca (Sarwono, 2006:124). Di dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal dan literatur yang ada di perpustakaan (Chairudin, 2020:56)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi skor angka. Persyaratan pokok bagi tes ini valid dan reabilitas. Pada dasarnya, tes merupakan Instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja (performance) seseorang (Syahrudin dan Salim, 2014:141).

Teknik tes ini ini digunakan agar mendapat data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh, dilakukan dengan cara memberikan tes, setelah diterapkan model pembelajaran POE, dilakukan tes (*posttes*), hal ini untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan model POE pada kelas eksperimen. Tes yang digunakan berupa soal objektif.

E. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

“Pengujian validitas soal dilakukan melalui validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan melalui cara *judgment* (timbangan) kelompok ahli yaitu oleh dosen yang memiliki keahlian dalam bidang materi biologi, untuk melihat

kesesuaian satandar isi materi yang ada didalam intrumen tes” (Sugiyono ,2008:172). Validitas kontruks dapat diketahui dengan cara judgment (timbangan) kelompok ahli untuk melihat kesesuaian antara soal yang dibuat dengan indicator soal. Untuk menghitung uji validitas dapat menggunakan program *SPSS 16*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan berhubungan dengan kepercayaan suatu tes dikatakan memiliki saraf kepercayaan, suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dapat memberikan hasil yang tepat dan konsisten”. Dari konsep tersebut reabilitas ini di simpulkan bahwa tes atau intrumen yang baik adalah tes atau intrumen yang dapat dengan tetap memberikan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. (Syahrums dan Salim, 2014:150). Untuk menghitung uji reabilitas dapat digunakan program *SPSS 16*.

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Reabilitas

No	Besar Koefesien	Interprestasi
1.	0,80-1,000	Sangat Tinggi
2.	0,60-0,799	Tinggi
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,20-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber (Sugiyono, 2008:257)

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran soal merupakan bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal tersebut. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu

mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mengukur taraf kesukaran soal dapat menggunakan program *SPSS 16*.

Tabel 3.2 Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal

No	Taraf Kesukaran	Klasifikasi
1.	0,00-0,30	Sukar
2.	0,31-0,70	Sedang
3.	0,71-1,00	Mudah

Sumber (Sugiyono, 2008:273)

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah merupakan indeks dari kesukaran soal dimana kemampuan untuk membedakan antara peserta didik yang (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang (berkemampuan rendah untuk menentukan daya pembeda). Untuk melihat uji daya pembeda pada soal dapat menggunakan program *SPSS 16*.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran interval dengan teknik skala likert (Sarwono, 2006:93). Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini

telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Chairudin, 2020:53)

G. Variabel Peneliti

Variable adalah konsep yang mempunyai variasi diskrit/variable kategorikal dan variable bersambung/kontinyu (Syahrudin dan Salim, 2014:103).

1. Variabel Bebas Pembelajaran Daring (X)

Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y) (Sarwono, 2006:54).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran daring bantuan video youtube

2. Variabel Terikat Hasil Belajar (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Namun sebelum analisis data lebih lanjut maka terlebih dahulu perlu di uji normalitas dan homogenitas. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

1. Uji Hipotesis

Uji analisis data yang di gunakan adalah uji t satu sampel (one sampel t-test)(Nuryadi dkk, 2017:95), dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

\bar{x} = Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen

n = banyak sampel

$$t_h = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t_h = koefisien t

\bar{x} = mean sampel

μ = mean populasi

S = standar deviasi sampel

n = banyak sampel

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII A SMPN 11 Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022 guna untuk melihat penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube dalam pembelajaran IPA kelas VIII A SMPN 11 Sungai Penuh di masa pandemi Covid-19 untuk melihat bagaimana penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube dalam pembelajaran IPA hal ini dilakukan peneliti dengan memberi pembelajaran daring dengan bantuan video youtube kepada peserta didik. Dalam hal ini peneliti menyebarkan 2 kali soal tes kepada responden dengan hari dan waktu yang berbeda penyebaran soal tes yang pertama bertujuan untuk menguji persyaratan instrumen dan penyebaran instrumen kedua untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran penelitian ini menerapkan model pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* pada kelas eksperimen. Data penelitian yang dideskripsikan hasil belajar dikelas VIII A SMPN 11 Sungai Penuh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 1 yaitu berupa soal tes bentuk pilihan ganda dan diperoleh 7 soal yang tidak valid Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Lampiran 10**

1. Proses Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan penelitian mengenai penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube pembelajaran IPA dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 jadwal pelaksanaan penelitian

Pertemuan	Tanggal	Kegiatan
1	31 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • peneliti melakukan perkenalan kepada peserta didik • peneliti melakukan absensi kepada peserta didik • peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan di ajarkan kepada peserta didik • peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran • peneliti memaparkan beberapa hal tentang materi yang akan di bahas • peneliti mengirim link youtube kepada peserta didik mengenai materi sistem ekskresi yaitu struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia • peneliti memberi tugas berupa ringkasan dari video youtube kepada peserta didik
2	3 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • peneliti mengulang kembali pembelajaran sebelumnya • peneliti menjelaskan sedikit materi untuk pertemuan ke dua • peneliti mengirim link youtube kepada peserta didik yaitu gangguan pada sistem ekskresi pada manusia • peneliti memberikan tugas

		kepada peserta didik berupa soal tes
--	--	--------------------------------------

Pada pertemuan pertama 75% kegiatan hampir terlaksana, kegiatan yang belum terlaksana yaitu peserta didik belum terlalu aktif dalam proses pembelajaran, pada pertemuan ke dua 80% kegiatan hampir terlaksana, Kegiatan yang tidak terlaksana oleh peserta didik adalah peserta didik dalam pembelajaran masih belum aktif hanya menyimak dan membaca saja. Dimana setelah menyampaikan materi pada pertemuan ke dua ini peserta didik diberikan soal tes akhir (posttest) untuk melihat hasil belajar peserta didik.

2. Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di masa Pandemi Covid-19

Pengumpulan data hasil belajar diperoleh melalui penyebaran soal. Hasil pengukuran kriteria penilaian yang dinyatakan dalam bentuk skor nilai berbentuk skala likert dengan jumlah butir angket sebanyak 19 butir. Bobot skor adalah 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Lampiran 16**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Tabel 4. 2 Skor Hasil Belajar

No	Nilai
1	84
2	79
3	79
4	79
5	84

6	84
7	74
8	74
9	89
10	79
11	95
12	74
13	79
14	89
15	74
16	84
17	79

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data melalui instrument penelitian berbentuk skor tersebut mencakup mean, median, standart deviasi, varians, rentang skor (range), skor minimum, dan skor maksimum yang dibantu oleh program *SPSS 16*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Lampiran 17**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Tabel 4. 3 Skor Data Hasil Belajar

Keterangan	Hasil Belajar (Y)
Mean	81,12
Median	79
Standar deviasi	6,020
Varian	36,235

Minimum	74
Maximum	95

Hasil analisis data dari soal tes yang terdiri dari 19 butir dengan skala 1, menunjukkan bahwa hasil belajar skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah yang diperoleh 74. Skor ini menunjukkan bahwa sebenarnya hasil belajar memasuki tingkat atau dalam kategori baik. Dari skor tersebut diperoleh harga Mean (M) atau rata-rata sebesar 81,12 rata-rata yang diperoleh menginformasikan bahwa hasil belajar baik. Arah positif dari hasil belajar ini juga menimbulkan nilai median (Me) atau nilai tengah bernilai 79. Standar Deviasi (SD) adalah sebesar 6,020 serta nilai varians atau keberagaman soal sebesar 36,235. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran **Lampiran 17**

Tabel 4. 4 Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentas %
80-100	Sangat Baik	7	41,2%
60-79	Baik	10	58,8%
40-59	Cukup	0	0
20-39	Kurang	0	0
0-19	Tidak Baik	0	0
Jumlah		17	100%

Bersasarkan data Hasil Belajar di SMPN 11 Sungai Penuh bahwa frekuensi tertinggi adalah 10 dengan persentasi 58,8% dikategorikan baik, yang lain berfrekuensi 7 dengan persentase 41,2% dikategorikan sangat baik untuk Hasil Belajar di SMPN 11 Sungai Penuh.

3. Rata-rata Hasil Belajar IPA Menggunakan Pembelajaran Daring

Sebelum melakukan uji hipotesis one sample t test yaitu untuk melihat perbedaan antara nilai tertentu dengan nilai rata-rata, data yang akan di uji harus normal dimana disini peneliti melakukan uji normalitas



Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.226	17	.021	.898	17	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas dapat dilihat di Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka nilai tersebut berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka nilai tersebut berdistribusi normal , nilai signifikan data diatas $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas tersebut berdistribusi **normal**.

Setalah data berdistribusi normal maka dilakukan uji t atau One Smple t-tes. Jika nilai sig (2-tiled) $\leq 0,05$ maka Ho ditolak, jika nilai sig (2-tiled) $\geq 0,05$ maka Ho di terima

Signifikan atau tidak penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube dapat diukur dengan melanjutkan analisis data dengan uji “t”. Uji hipotesis di uji menggunakan program SPSS 16

Tabel 4. 6 Uji Hipotesis

One-Sample Test

	Test Value = 73					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar	5.560	16	.000	8.1176	5.023	11.213

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh t_{hitung} sebesar 0,00 untuk jumlah responden (N) 17. Dan df (16) Apabila dilihat pada t_{tabel} produk momentum untuk jumlah responden (N) 17, didapat t_{tabel} sebesar 2.120 pada taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis yang berbunyi “bahwa Rata-rata hasil belajar IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh dengan menggunakan pembelajaran Daring berbeda dari 73.” karena pada kenyataanya t_{hitung} (0,00) lebih kecil dari t_{tabel} (2.120)

B. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di masa Pandemi Covid-19

Penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube pembelajaran IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh berdasarkan hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran menyatakan bahwa hampir seluruh kegiatan terlaksana dan ada beberapa tahapan yang tidak seluruhnya dapat dilaksanakan oleh peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti

a) Pembukaan

Pada tahap ini dimana dalam pembukaan proses pembelajaran daring guru menyampaikan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan absen secara daring. Dimana peserta didik melakukannya dengan baik, menjawab salam dan mengisi absen dengan teratur. Ada beberapa kendala dalam pembukaan pembelajaran

daring dimana peserta didik tidak melakukan absen sesuai dengan jam

pelajaran

b) Kegiatan inti

a. Literasi

Pada tahap ini peserta didik hanya menyimak dalam pembelajaran peserta didik lebih banyak mendengar, dan membaca materi yang diberikan guru. Dimana dalam pembelajaran daring peserta didik tidak terlalu aktif dalam pembelajaran



b. Communication

Guru memberi tugas ringkasan/soal kepada peserta didik. Pada tahapan ini, sebagian besar peserta didik melaksanakannya dengan baik. Peserta didik menuliskan ringkasan tentang materi yang telah diajarkan secara individu dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru

c) Penutup

Pada tahapan terakhir yaitu penutup sebagian besar terlaksana dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan ini yang tidak terlaksana dengan baik, seperti guru tidak memberikan penguatan kepada peserta didik.

2. Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di masa Pandemi Covid-19

Dari hasil perhitungan statistik telah menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video youtube mempunyai hasil yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Artinya semakin baik media yang ditampilkan, maka akan semakin baik hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah media yang digunakan maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik.

Dari hasil pembahasan diatas secara konseptual dapat dikatakan bahwa adanya media pembelajaran yang dapat menentukan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, misalnya ketika guru memberi materi pembelajaran IPA

yang berkenaan dengan sistem ekskresi secara daring dengan menampilkan video-video mengenai sistem ekskresi secara daring kepada peserta didik informasi yang disampaikan tentang materi sistem ekskresi mengenai organ-organ pengeluaran pada makhluk hidup disampaikan secara runtun dan terarah. Guru juga tidak ragu dalam memberikan contoh kepada siswa dan guru juga lebih mudah dalam mencari sumber materi dari bantuan video youtube tersebut maka hal ini juga akan menambah minat dan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi tersebut.

3. Rata-rata Hasil Belajar IPA Menggunakan Pembelajaran Daring Berbeda dari Nilai KKM

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian uji hipotesis one sample t test di mana uji one sample t test yaitu untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dengan nilai rata-rata, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} (0,00) dan t_{tabel} (2,120). Dimana nilai peserta didik melalui pembelajaran daring dengan bantuan video youtube rata-rata di atas KKM. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara daring dengan bantuan video youtube tentang pembelajaran sistem ekskresi dapat dikatakan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar IPA menggunakan pembelajaran daring berbeda dari nilai KKM yaitu 73.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VIII A SMPN 11 Sungai Penuh di laksanakan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp* di mana peneliti mengirim materi pembelajaran berupa link Youtube kepada peserta didik dalam proses pembelajaran peneliti membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup disetiap pertemuan peneliti memberi tugas kepada peserta didik pertemuan pertama yaitu ringkasan materi dari video yang diamati peserta didik pertemuan ke dua peneliti memberi tugas berupa soal test
2. Hasil belajar peserta didik kelas VIII A secara daring dengan bantuan video youtube termasuk dalam kategori baik yaitu 10 dari 17 responden dengan persentase 58,8% berdasarkan hasil perhitungan.
3. Rata-rata KKM dengan hasil pembelajaran daring Peserta didik dengan bantuan video youtube kelas VIII A di SMPN 11 Sungai Penuh berbeda. Yaitu nilai peserta didik melalui pembelajaran daring dengan bantuan video youtube rata-rata di atas KKM. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara daring dengan bantuan video youtube dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} (0,00) lebih kecil dari t_{tabel} (2.120). yang mana bahwa Rata-rata hasil

belajar IPA kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh dengan menggunakan pembelajaran Daring berbeda dari 73.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang dilakukan, guru dapat mengatasi kebosanan pada peserta didik, dapat memberikan semangat, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai.

2. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan penggerak dalam diri peserta didik yang akan menimbulkan rangsangan untuk belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan atau hasil belajar peserta didik dapat tercapai. Dengan adanya hasil belajar yang tinggi dalam diri peserta didik akan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya proses belajar

mengajar yang menarik dan menyenangkan dengan keterampilan mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar pada diri peserta didik.

4. Harapan peneliti kemudian skripsi ini dapat berguna nantinya sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan pembelajaran IPA.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

- Arani Nuri Absari Sarah, 2020. Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu Di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Smp Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021). *Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.*
- Ayunigtiyas Nadia, 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif Berbasis Youtube Tema 4 Subtema 2 Pada Pembelajaran Daring Di Kelas I Sekolah Dasar”. *Skripsi, Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif Berbasis Youtube Tema 4 Subtema 2 Pada Pembelajaran Daring Di Kelas I Sekolah Dasar*
- Chairudin Achmad, 2020. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.*
- Danisa Reni, 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Ips I Sma Negeri 1 Cipeudeuy Tahun Ajaran 2020/2021). *Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.*
- Farhatunnisya Aisyah, 2020. Pemanfaatan Video Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera. *Jurnal Comm-Edu. Vol. 3 No. 2*
- Haris Rosdianto, 2017. Pengaruh Model Generative Learning Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton Singkawang. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (Jpfk). Vol. 3. No. 2.*
- Hastuti Wiji Dwi, 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sdn Paninggilan 01 Ciledug Kota Tangerang. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.*

Jonathan Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*. Garaha Ilmu.
Yogyakarta

Khasanah Muhammad, 2020. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasibelajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.

Khuzaipah, 2019. Analisis Proses Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Kuala Tungkal. *Skripsi. Program Studi Tadris Biologifakultas Tarbiyah Dan Keguruanuniversitas Islam Negerisultan Thaha Saifuddin Jambi*.

Khoiroh Dkk, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Vol. 10. No.2. 2020*.

Kustumatuti Dkk, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cv Budi Utama.
Yogyakarta

Lasmanah Aan, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melaluimodel Kooperatif Teknik Think Pair Share(Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-A Smpn Sukasari Sumedang. *Jurnal Analisa Volume Ii Nomor 3*.

Layalil A'dadiyah Nurul, 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nu Wasilatut Taqwakudus Tahun 2020/2021. *Jurnal Matematika. Vol.4 No.1*.

Lismayana, 2019. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didikkelas Viii Di Smp Negeri 3bandar Lampung. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H / 2019 M*.

Nuryadi Dkk. 2017. *“Dasar-Dasar Statistik Penelitian”*.Sibuku Media.
Yogyakarta

Ma“Sumah Siti, 2015. Pengaruh Disiplin Belajarterhadap Prestasi Belajar

Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Ii Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebume. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.*

Mulfajril Restu, 2021. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 131/Iv Kota Jambi. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.*

Nur Fira Setiyana, 2021. Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains.*

Proyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Zifatama Publisihing. Siduarjo.

Ridha Mhd, Dkk. 2021. Efektifitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5, No. 1.*

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).* Alfabeta. Bandung.

Syahrum, Salim, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Ciptapustaka Media. Bandung.

Suci. Widya, 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*
Tahun Pelajaran 1441 H/ 2020 M.

Suprihatiningrum Jamil, 2006. Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi). Ar-Ruzz Media. Jogjakarta

Yasir Saddan Dkk. 2021. *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp It Ad-Durrah Medan.* Medan: Stai Sumatera Medan. Vol.3. No.1



LAMPIRAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Lampiran 1

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN IPA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 11 SUNGAI PENUH TAHUN AJARAN 2021/2022**

NO	KELAS			
	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D
1.	50	55	55	55
2.	55	55	55	55
3.	55	55	60	60
4.	60	55	60	65
5.	60	60	60	65
6.	60	60	60	65
7.	65	60	65	70
8.	70	65	65	70
9.	70	67	70	75
10.	70	68	72	78
11.	73	70	72	80
12.	80	70	80	80
13.	80	72	80	80
14.	85	80	85	80
15.	85	85	85	85
16.	85		85	
17.	90			

Lampiran 2

Uji Normalitas Nilai Ulangan Kelas VIII SMPN 11 Sunga Penuh

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	kelas a	.147	17	.200*	.942	17	.342
	kelas b	.176	15	.200*	.906	15	.118
	kelas c	.179	16	.181	.894	16	.064
	kelas d	.168	15	.200*	.918	15	.181

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka nilai tersebut berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka nilai tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas keempat kelas tersebut berdistribusi normal.



Lampiran 3

Uji Homogenitas Nilai Ulangan Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.767	3	59	.517

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka nilai tersebut berdistribusi tidak homogen, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka nilai tersebut berdistribusi homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas keempat kelas tersebut berdistribusi homogen.



Lampiran 4

Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Ulangan Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	kelas a	17	70.18	12.396	3.006
	kelas b	15	70.13	9.303	2.402

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	kelas c	16	69.89	10.879	2.720
	kelas d	15	70.87	9.738	2.514

Setelah dilakukan uji rata-rata dan memiliki rata-rata yang sama maka peneliti bisa memilih sample secara acak atau random



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Lampiran 5

SILABUS ILMU PENGETAHUAN ALAM

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 11 Sungai Penuh
Kelas/Semester : VIII/2 (Genap)
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti :

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga	<ul style="list-style-type: none">• Sistem Ekskresi• Organ-organ penyusun sistem ekskresi• Struktur dan fungsi sistem ekskresi• Gangguan pada	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati tayangan/model sistem ekskresi• Mengidentifikasi struktur dan fungsi, gangguan dan upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kesehatan sistem ekskresi	sistem ekskresi • Upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	
4.10 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri		• Membuat karya tulis tentang menjaga kesehatan sistem ekskresi dan mendiskusikannya dengan teman



[Handwritten Signature]
ELNI FAINOFRIL S. Pd
 NIP.198111082009022003

Sungai Penuh, 08 Februari 2021.
 Mahasiswa
[Handwritten Signature]
Melin Andika Putri
 NIM. 1810204041

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 K E R I N C I**

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP (PJJ/DARING)**

Sekolah : SMPN 11 Sunga Penuh Mata pelajaran: IPA	Semester: VIII/ Genap Alokasi Waktu: 3 x 40 menit	KD : 3.9 dan 4.9
		Pertemuan Ke - 1
Materi Pokok	: Sistem Eksresi	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model **DARING**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis sistem eksresi pada manusia
Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
STUDY SASTER merupakan sebuah inovasi berupa model pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan sistem eksresi dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan minat siswa belajar sistem eksresi.
Sumber Belajar : Buku IPA Siswa Kelas VIII Semester 2, Video Youtube, Kemendikbud, Sumber lain dari Internet

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dipandu melalui Grup Whatsapp , dan siswa mengisi daftar hadir Online yang dikirim guru ke Grup WA Melalui Grup Whatsapp guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi Sistem Eksresi Pada Manusia Melalui Whatsapp guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti (20 menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui Grup Whatsapp Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan berupa link Youtube dan bahan bacaan terkait materi Struktur dan Fungsi Sistem Eksresi Manusia (Organ pernapasan, Mekanisme pernapasan dan Frekuensi pernapasan)
Critical Thinking	Melalui Grup Whatsapp Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sistem Eksresi Pada Manusia (Sistem Eksresi, organ-organ penyusun sistem eksresi, dan

	struktur dan fungsi sistem eksresi)
Communication	Melalui Grup Whatsapp guru memberi kesempatan kepada peserta didik mengenai materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi sistem eksresi
Creativity	Melalui Grup Whatsapp Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Struktur dan Fungsi Sistem eksresi Manusia</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup (5 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	




ELNI FAINOFRI, S. Pd
 NIP.198111082009022003

Sungai Penuh, 08 Februari 2021
Mahasiswa


Melin Andika Putri
 NIM. 1810204041



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP (PJJ/DARING)**

Sekolah : SMPN 11 Sunga Penuh Mata pelajaran: IPA	semester: VIII/ Genap Alokasi Waktu: 3 x 40 menit	KD : 3.9 dan 4.9
		Pertemuan Ke - 2
Materi Pokok	: Sistem Eksresi	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model **DARING**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis sistem eksresi pada manusia
- Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**
STUDY SASTER merupakan sebuah inovasi berupa model pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan sistem eksresi dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan minat siswa belajar sistem eksresi.
Sumber Belajar : Buku IPA Siswa Kelas VIII Semester 2, Video Youtube, Kemendikbud, Sumber lain dari Internet

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dipandu melalui Grup Whatsapp , dan siswa mengisi daftar hadir Online yang dikirim guru ke Grup WA Melalui Grup Whatsapp guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi <i>sistem eksresi pada manusia</i> Melalui Whatsapp guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti (20 menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui Grup Whatsapp Peserta didik diberi motivasi, mengulang kembali materi sebelumnya <i>Sistem Eksresi Pada Manusia (Sistem Eksresi, organ-organ penyusun sistem eksresi, dan struktur dan fungsi sistem eksresi)</i> dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan berupa link Youtube dan bahan bacaan terkait materi <i>sistem eksresi pada manusia (gangguan pada sistem eksresi dan upaya pencegahannya)</i>
Critical Thinking	Melalui Grup Whatsapp Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>sistem eksresi pada manusia (gangguan pada sistem eksresi dan upaya pencegahannya)</i>

Communication	Melalui Grup Whatsapp guru memberi tugas/soal tes kepada peserta didik mengenai <i>Sistem Eksresi Pada Manusia (Sistem Eksresi, organ-organ penyusun sistem eksresi, dan struktur, fungsi sistem eksresi, gangguan pada sistem eksresi dan upaya pencegahannya)</i>
Creativity	Melalui Grup Whatsapp Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Struktur dan Fungsi Sistem eksresi Manusia</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup (5 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda (SOAL DARING)




ELNI FAINOFRI, S. Pd
 NIP.198111082009022003

Sungai Penuh, 08 Februari 2021.
 Mahasiswa


Melin Andika Putri
 NIM. 1810204041



Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul : Penerapan Pembelajaran Daring dengan Bantuan Video

Youtube dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 11 di

Masa Pandemi Covid-19

Nama Mahasiswa : MELIN ANDIKA PUTRI

NIM : 1810204041

Jurusan : Tadris Biologi

Petunjuk !

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Angket (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik



No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian					✓

2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
3.	Kejelasan maksud dari soal				✓	
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓		
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
7.	Rumusan kalimat soal komunikatif bagi Peserta Didik, mudah dikenali dan menggunakan bahasa yang dikenali Peserta Didik				✓	



Soal Objektif IPA Sistem Ekskresi Manusia

Pilihlah jawaban yang paling benar soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d dilembar jawaban yang telah disediakan

1. Pengeluaran zat sisa metabolisme yang sudah tidak berguna lagi bagi tubuh

disebut...

- a. Defekasi
- b. Sekresi
- c. Ekskresi
- d. Gultasi

2. Berikut merupakan organ ekskresi pada manusia, *kecuali*....

- a. ginjal dan liver
- b. hati dan kulit
- c. paru-paru
- d. paru-paru dan jantung

3. Hati merupakan salah satu alat ekskresi yang menghasilkan zat sisa berupa.....

- a. Karbondioksida
- b. Asam urat
- c. Kolesterol
- d. Bilirubin

4. Fungsi sistem ekskresi pada manusia adalah

- a. mengeluarkan zat sisa metabolisme yang masih dapat digunakan tubuh
- b. mengeluarkan zat sisa metabolisme yang sudah tidak dapat digunakan tubuh



- c. mengeluarkan sisa pencernaan protein
 - d. mengeluarkan zat sisa yang masih dapat digunakan
5. Ginjal merupakan organ yang terus-menerus menyaring sampah dari darah, menghasilkan urine sebagai produk buangnya. Selain menyaring produk sampah, fungsi ginjal adalah....

- a. Mengatur suhu tubuh
 - b. Memproduksi Vitamin D
 - c. Memecah lemak jenuh dan menghasilkan kolesterol
 - d. Mengatur keseimbangan asam basa tubuh untuk mencegah kelainan darah
6. Kulit sebagai organ ekskresi akan menghasilkan keringat. Pengeluaran keringat juga berfungsi untuk....
- a. Mengatur suhu tubuh
 - b. Pengaturan turgiditas sel
 - c. Membersihkan kulit dari kotoran
 - d. Melindungi tubuh dari sinar matahari

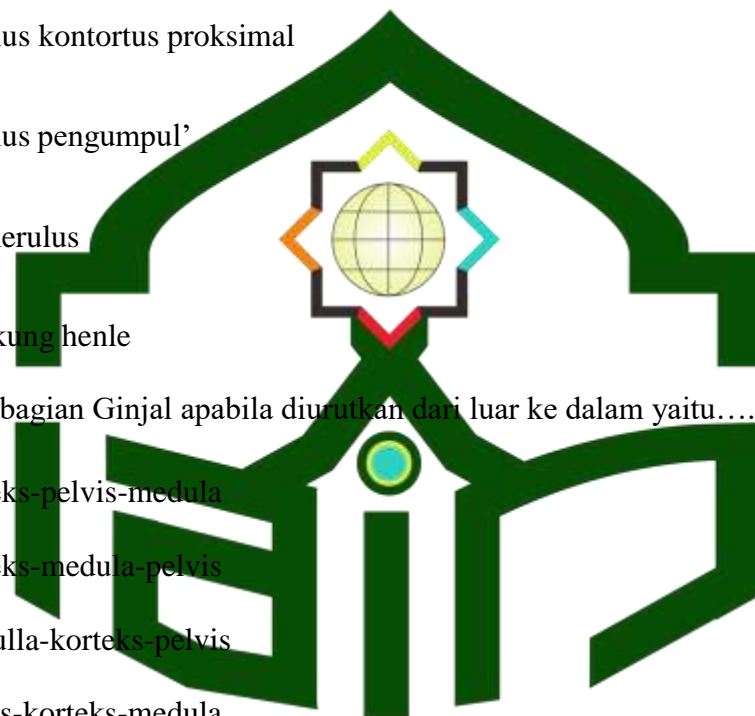


7. Perhatikan gambar berikut ini!

Nefron (alat penyaring darah) terdapat pada bagian yang diberi nomor....

- a. 1

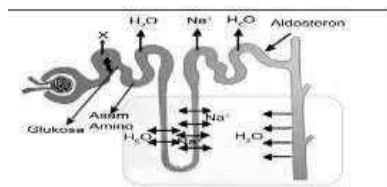
- b. 2
- c. 3
- d. 4
8. Saluran ginjal yang melengkung pada daerah medula dan berhubungan dengan tubulus proksimal di daerah korteks adalah....
- a. tubulus kontortus proksimal
- b. tubulus pengumpul
- c. glomerulus
- d. lengkung henle
9. Bagian-bagian Ginjal apabila diurutkan dari luar ke dalam yaitu....
- a. korteks-pelvis-medula
- b. korteks-medula-pelvis
- c. medulla-korteks-pelvis
- d. pelvis-korteks-medula
10. Urin adalah zat sisa berbentuk cairan yang berasal dari....
- a. sisa pencernaan protein
- b. perombakan sel darah merah
- c. sari makanan yang tidak dapat diserap oleh usus halus
- d. penyaringandarah dalam ginjal
11. Berikut adalah urutan proses pembentukan urin yang benar adalah....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

- a. augmentasi,filtrasi,reabsorbsi
- b. reabsorbsi,augmentasi,filtrasi
- c. filtrasi,reabsorbsi,augmentasi
- d. filtrasi,reabsor,augmentasi

12. Label X pada gambar nefron dibawah menghasilkan



- a. urine primer
- b. urine sekunder
- c. darah bersih
- d. urine produktif

13. Penyakit ginjal yang ditandai adanya protein dalam urine adalah....

- a. albuminaria
- b. uremia
- c. diabetes mellitus
- d. glukosuria

14. Hasil metabolisme yang dikeluarkan oleh alat ekskresi pada gambar tersebut adalah....





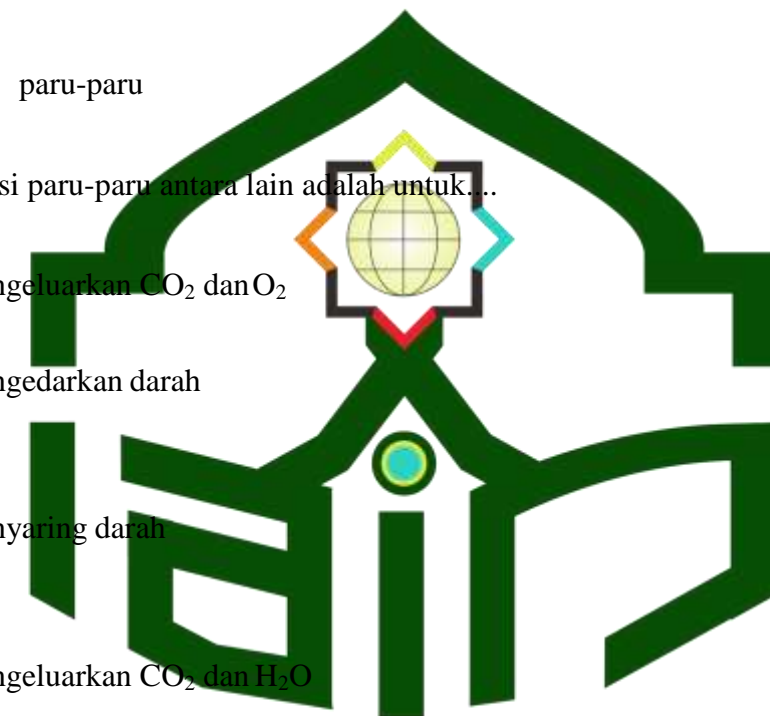
- a. CO₂
 - b. garam
 - c. urine
 - d. uap air
15. Hati merupakan salah satu alat ekskresi yang menghasilkan zat sisa....
- a. gas CO₂
 - b. amoniak
 - c. kolesterol
 - d. bilirubin
16. Empedu adalah zat sisa berbentuk cairan yang bersumber dari
- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
KERINCI
- a. perombakan sel darah merah
 - b. sisa pencernaan protein
 - c. penyaringan darah dalam ginjal
 - d. sari protein yang tidak terserap
17. Urea yang dibentuk dalam hati dari sisa pencernaan protein dikeluarkan

oleh....

- a. kulit
- b. saluran pencernaan makanan
- c. Zinjal
- d. paru-paru

18. Fungsi paru-paru antara lain adalah untuk...

- a. mengeluarkan CO_2 dan O_2
- b. mengedarkan darah
- c. menyaring darah
- d. mengeluarkan CO_2 dan H_2O



19. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah...

- a. istirahat yang cukup
- b. menghindari alkohol dan rokok
- c. makan tepat waktu
- d. minum air putih yang banyak

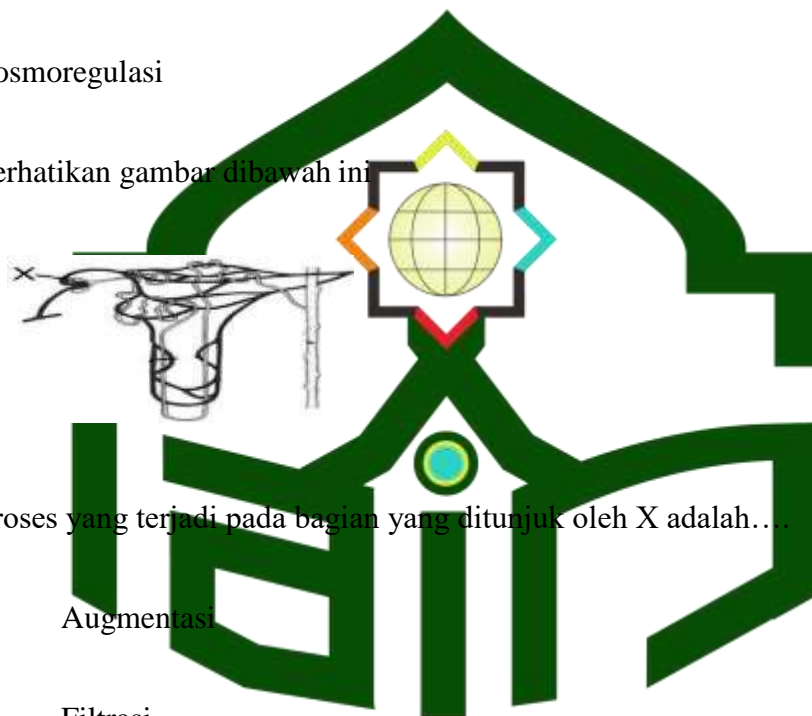
20. Sebuah proses atau fungsi yang berkaitan erat dengan sistem ekskresi

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

khususnya dengan jumlah air yang dibuang melalui keringat dan urin adalah....

- a. respirasi
- b. sekresi
- c. difusi
- d. osmoregulasi

21. Perhatikan gambar dibawah ini



Proses yang terjadi pada bagian yang ditunjuk oleh X adalah...

- a. Augmentasi
- b. Filtrasi
- c. Reabsorpsi
- d. Semua Benar

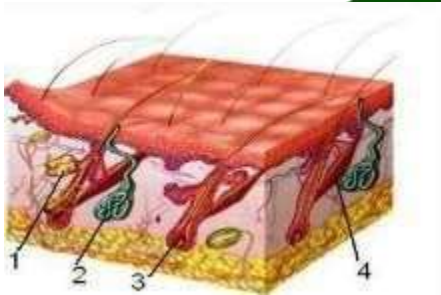
22. Dibawah ini termasuk zat-zat yang terkandung dalam urin yang normal, kecuali

- a. Air
- b. Urea

- c. Asam Amonia
- d. Karbon Dioksida

23. Bilirubin merupakan zat sisa hasil pembongkaran

- a. Hemoglobin di hati
- b. Hemoglobin di ginjal
- c. Hemoglobin di paru-paru
- d. Hemoglobin di kulit



24. Sebutkan bagian yang ditunjukkan nomor 4

- a. Kelenjar Minyak
- b. Otot
- c. Akar Rambut
- d. Kelenjar Keringat

25. Apa perbedaan dari diabetes melitus dengan diabetes insipidus

- a. Diabetes melitus kelebihan insulin, diabetes insipidus kekurangan insulin
- b. Diabetes melitus kekurangan hormone ADH, Diabetes insipidus kelebihan hormon ADH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

- c. Diabetes mellitus menyebabkan urine mengandung glukosa, diabetes insipidus menyebabkan urine terlalu banyak dan encer
- d. Diabetes mellitus menyebabkan urine terlalu banyak dan encer, diabetes insipidus menyebabkan urine mengandung glukosa.



KUNCI JAWABAN INSTRUMEN HASIL BELAJAR KOGNITIF

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Nomor soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1.	C	11.	C	21.	B
2.	D	12.	A	22.	D
3.	D	13.	A	23.	A
4.	B	14.	B	24.	B
5.	D	15.	D	25.	C
6.	A	16.	A		
7.	A	17.	C		
8.	D	18.	D		
9.	B	19.	B		
10.	D	20.	D		

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indicator	Jejang Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Item Soal
<p>KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p> <p>KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual,</p>	Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	Menyebutkan organ-organ penyusun sistem ekskresi pada manusia	C1	1,2,3	3
		Menjelaskan fungsi organ-organ ekskresi pada manusia	C2	3,4,5,6,	4

<p>konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di</p>	Menjelaskan fungsi organ-organ ekskresi pada manusia	C2	7	1
	Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ ginjal	C3	8,9	2
	Menjelaskan proses terbentuknya urin oleh organ ginjal	C4	10	1
	Menjelaskan proses terbentuknya urin oleh organ ginjal	C3	11	1
	Menjelaskan proses terbentuknya urin oleh organ ginjal	C5	12	1
	Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem ekskresi	C4	13	1
	Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ kulit	C5	14	1
	Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ hati	C2	15	1

		Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ hati	C4	16	1
		Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ hati	C5	17	1
		Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ paru-paru	C3	18	1
		Menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga Kesehatan sistem ekskresi.	C4	19	1
		Mendeskripsikan fungsi sistem ekskresi.	C6	20	1
		Menjelaskan proses terbentuknya urin oleh organ ginjal	C4	21	1
		Menjelaskan proses terbentuknya urin oleh organ ginjal	C2	22	1
		Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ hati	C3	23	1
		Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ kulit	C2	24	1

		Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadipada sistem ekskresi.	C5	25	1
--	--	--	----	----	---



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kesimpulan Validator/Penilai

Mohon Bapak/Ibuk mengisi soal *objektif* ini dengan melingkari jawaban berikut sesuai dengan kesimpulan:

A. Soal *objektif* ini

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Sangat Baik

B. Soal *objektif* ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan
- C. Saran

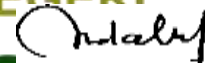
Penyajian soal masih dijumpai spasi yang tidak seimbang, sesuaikan dengan etika dan kaidah penulisan sehingga tampilan menjadi menarik dan sinkron dengan gambar yang disajikan. Secara keseluruhan telah layak untuk diimplementasikan

Sungai Penuh, 31 Desember 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N G I

Validator



Dr. Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd

Lampiran 8

Soal Uji Coba kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh

Nama:

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling benar soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d dilembar jawaban yang telah disediakan

- 
1. Pengeluaran zat sisa metabolisme yang sudah tidak berguna lagi bagi tubuh disebut...
 - a. Defekasi
 - b. Sekresi
 - c. Ekskresi
 - d. Gultasi
 2. Berikut merupakan organ ekskresi pada manusia, *kecuali*....
 - a. ginjal dan liver
 - b. hati dan kulit
 - c. paru-paru
 - d. paru-paru dan jantung
 3. Hati merupakan salah satu alat ekskresi yang menghasilkan zat sisa berupa....
 - a. Karbondioksida
 - b. Asam urat
 - c. Kolesterol

d. Bilirubin

4. Fungsi sistem ekskresi pada

manusia adalah

a. mengeluarkan zat sisa metabolisme yang masih dapat digunakan tubuh

b. mengeluarkan zat sisa metabolisme yang sudah tidak dapat digunakan tubuh

c. mengeluarkan sisa pencernaan protein

d. mengeluarkan zat sisa yang masih dapat digunakan

5. Ginjal merupakan organ yang terus-menerus menyaring sampah dari darah, menghasilkan urine sebagai produk buangnya. Selain menyaring produk sampah, fungsi ginjal adalah

a. Mengatur suhu tubuh

b. Memproduksi Vitamin D

c. Memecah lemak jenuh dan menghasilkan kolesterol

d. Mengatur keseimbangan asam basa tubuh untuk mencegah kelainan darah

6. Kulit sebagai organ ekskresi akan menghasilkan keringat. Pengeluaran keringat juga berfungsi untuk....

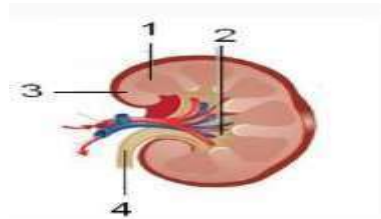
a. Mengatur suhu tubuh

b. Pengaturan turgiditas sel



- c. Membersihkan kulit dari kotoran
- d. Melindungi tubuh dari sinar matahari

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Nefron (alat penyaring darah) terdapat pada bagian yang diberi nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Saluran ginjal yang melengkung pada daerah medula dan berhubungan dengan tubulus proksimal di daerah korteks adalah....

a. tubulus kontortus proksimal

b. tubulus pengumpul

c. glomerulus

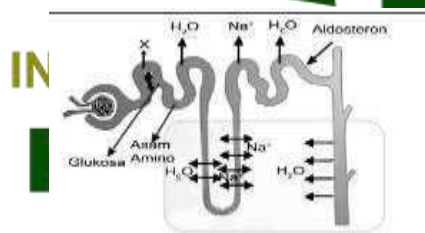
d. lengkung henle

9. Bagian-bagian Ginjal apabila diurutkan dari luar ke dalam yaitu....

a. korteks-pelvis-medula

b. korteks-medula-pelvis

- c. medulla-korteks-pelvis
- d. pelvis-korteks-medula
10. Urin adalah zat sisa berbentuk cairan yang berasal dari
- a. sisa pencernaan protein
- b. perombakan sel darah merah
- c. sari makanan yang tidak dapat diserap oleh usus halus
- d. penyaringdarah dalam ginjal
11. Berikut adalah urutan proses pembentukan urin yang benar adalah....
- a. augmentasi,filtrasi,reabsorpsi
- b. reabsorpsi,augmentasi,filtrasi
- c. filtrasi,reabsorpsi,augmentasi
- d. filtrasi,reabsor,augmentasi
12. Label X pada gambar nefron dibawah menghasilkan



ISLAM NEGERI
N C I

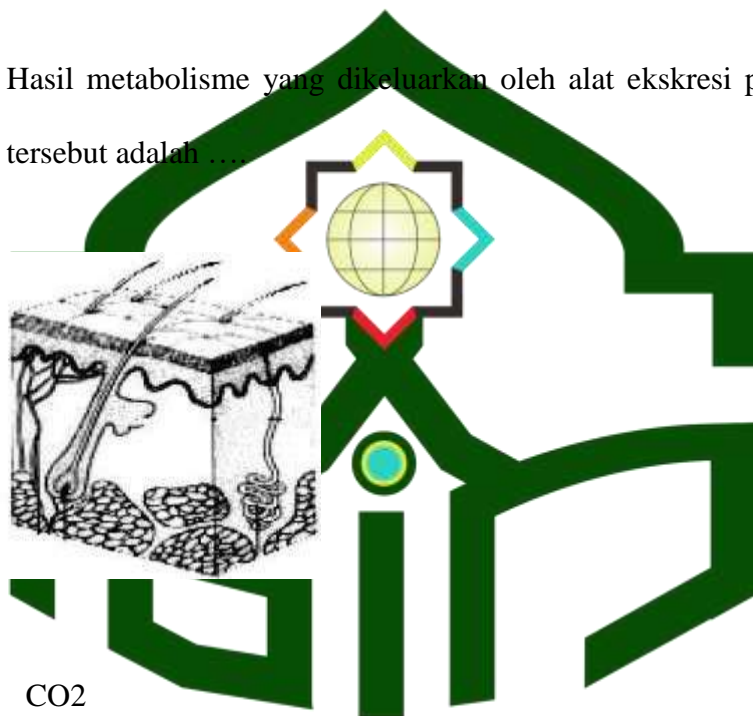
- a. urine primer
- b. urine sekunder
- c. darah bersih

d. urine produktif

13. Penyakit ginjal yang ditandai adanya protein dalam urine adalah....

- a. albuminaria
- b. uremia
- c. diabetes mellitus
- d. glukosuria

14. Hasil metabolisme yang dikeluarkan oleh alat ekskresi pada gambar tersebut adalah



a. CO₂

b. garam

c. urine

d. uap air

15. Hati merupakan salah satu alat ekskresi yang menghasilkan zat sisa

a. gas CO₂

b. amoniak

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

c. kolesterol

d. bilirubin

16. Empedu adalah zat sisa berbentuk cairan yang bersumber dari

a. perombakan sel darah merah

b. sisa pencernaan protein

c. penyaringan darah dalam ginjal

d. sari protein yang tidak terserap

17. Urea yang dibentuk dalam hati dari sisa pencernaan protein dikeluarkan oleh...

a. kulit

b. saluran pencernaan makanan

c. Zinjal

d. paru-paru

18. Fungsi paru-paru antara lain adalah untuk..

a. mengeluarkan CO₂ dan O₂

b. mengedarkan darah

c. menyaring darah

d. mengeluarkan CO₂ dan H₂O

19. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah....

c. kolesterol

d. bilirubin

16. Empedu adalah zat sisa berbentuk cairan yang bersumber dari

a. perombakan sel darah merah

b. sisa pencernaan protein

c. penyaringan darah dalam ginjal

d. sari protein yang tidak terserap

17. Urea yang dibentuk dalam hati dari sisa pencernaan protein dikeluarkan oleh...

a. kulit

b. saluran pencernaan makanan

c. Zinjal

d. paru-paru

18. Fungsi paru-paru antara lain adalah untuk..

a. mengeluarkan CO₂ dan O₂

b. mengedarkan darah

c. menyaring darah

d. mengeluarkan CO₂ dan H₂O

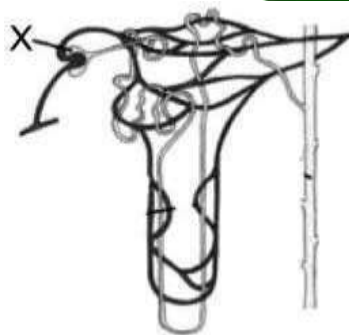
19. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah....

- a. istirahat yang cukup
- b. menghindari alkohol dan rokok
- c. makan tepat waktu
- d. minum air putih yang banyak

20. Sebuah proses atau fungsi yang berkaitan erat dengan sistem ekskresi khususnya dengan jumlah air yang dibuang melalui keringat dan urin adalah....

- a. respirasi
- b. sekresi
- c. difusi
- d. osmoregulasi

21. Perhatikan gambar dibawah ini



GAMA ISLAM NEGERI
R I N C I

Proses yang terjadi pada bagian yang ditunjuk oleh X adalah....

- a. Augmentasi

- b. Filtrasi
- c. Reabsorpsi
- d. Semua Benar

22. Dibawah ini termasuk zat-zat yang terkandung dalam urin yang normal, kecuali

- a. Air
- b. Urea
- c. Asam Amonia
- d. Karbon Dioksida

23. Bilirubin merupakan zat sisa hasil pembongkaran

- a. Hemoglobin di hati
- b. Hemoglobin di ginjal
- c. Hemoglobin di paru-paru
- d. Hemoglobin di kulit

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E I C I



24. Sebutkan bagian yang ditunjukkan nomor 4

- a. Kelenjar Minyak

- b. Otot
- c. Akar Rambut
- d. Kelenjar Keringat

25. Apa perbedaan dari diabetes melitus dengan diabetes insipidus

- a. Diabetes melitus kelebihan insulin, diabetes insipidus kekurangan insulin
- b. Diabetes melitus kekurangan hormone ADH, Diabetes insipidus kelebihan horm ADH
- c. Diabetes mellitus menyebabkan urine mengandung glukosa, diabetes insipidus menyebabkan urine terlalu banyak dan encer
- d. Diabetes mellitus menyebabkan urine terlalu banyak dan encer, diabetes insipidus menyebabkan urine mengandung glukosa.



Lampiran 9

Tabel skor tabulasi uji coba soal kelas VIII B SMPN 11 Sungai Penuh

siswa	soal																									jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	11	44
2	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	13	52
3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	14	56
4	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15	60
5	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	60
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	64
7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	72
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	84
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	80
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	76
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	19	76
13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19	76
14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20	80
15	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	15	60

Tabel skor tabulasi uji coba soal kelas VIII D SMPN 11 Sungai Penuh

siswa	soal																									jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	12	48
2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80
3	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	72
4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	60
5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	18	72
7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84
8	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	80
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	88
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	84
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84
13	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15	60
14	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	16	64
15	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	68

Lampiran 10

**Tabel validitas soal IPA Kelas VIII SMPN 11
Sungai Penuh**

		JUMLAH
X1	Pearson Correlation	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
X2	Pearson Correlation	.089
	Sig. (2-tailed)	.640
	N	30
X3	Pearson Correlation	.496 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
X4	Pearson Correlation	.507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X5	Pearson Correlation	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
X6	Pearson Correlation	.422 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
X7	Pearson Correlation	.353
	Sig. (2-tailed)	.056

	N	30
X8	Pearson Correlation	.680 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X9	Pearson Correlation	.264
	Sig. (2-tailed)	.158
	N	30
X10	Pearson Correlation	.436 [*]
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
X11	Pearson Correlation	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X12	Pearson Correlation	.527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X13	Pearson Correlation	.523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X14	Pearson Correlation	.380 [*]
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
X15	Pearson Correlation	.495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30

X16	Pearson Correlation	.425 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
X17	Pearson Correlation	.262
	Sig. (2-tailed)	.162
	N	30
X18	Pearson Correlation	.436 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
X19	Pearson Correlation	.368 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	30
X20	Pearson Correlation	.558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X21	Pearson Correlation	.457 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
X22	Pearson Correlation	.553 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
X23	Pearson Correlation	.490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
X24	Pearson Correlation	.075

	Sig. (2-tailed)	.695
	N	30
X25	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.418
	N	30
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 11

Tabel Uji Reliability Soal

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.727
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.607
		N of Items	12 ^b
		Total N of Items	25
		Correlation Between Forms	.673
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.804
		Unequal Length	.805
		Guttman Split-Half Coefficient	.796

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13.

b. The items are: X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19, X20, X21, X22, X23, X24, X25.



Lampiran 12

Tabel Uji Tingkat Kesukaran Soal

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.60	.60	.67	.57	.63	.63	.60



		X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.70	.70	.60	.70	.77	.43	.67

		X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.77	.57	.43	.63	.70	.33	.70



		X22	X23	X24	X25
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
	Mean	.47	.50	.53	.63

Lampiran 13

Tabel Uji Coba Daya Beda Soal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	14.53	23.844	.403	.797
X2	14.53	25.844	-.008	.816
X3	14.47	23.844	.422	.796
X4	14.57	23.633	.441	.795
X5	14.50	23.845	.411	.796
X6	14.50	24.259	.321	.800
X7	14.53	24.326	.177	.801
X8	14.43	23.082	.614	.787
X9	14.43	25.082	.161	.807
X10	14.53	23.982	.373	.798
X11	14.43	23.495	.517	.792
X12	14.37	23.895	.468	.794
X13	14.70	23.666	.435	.795
X14	14.47	24.257	.331	.800
X15	14.37	24.171	.401	.797
X16	14.57	24.254	.311	.801
X17	14.70	24.907	.177	.807
X18	14.50	24.259	.321	.800
X19	14.43	24.392	.313	.801
X20	14.80	23.407	.520	.791

X21	14.43	24.254	.344	.799
X22	14.67	23.402	.487	.792
X23	14.63	23.757	.410	.796
X24	14.60	26.110	-.061	.818
X25	14.50	25.086	.147	.808



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 14

Tabel Hasil Uji Coba Instrumen kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh

NO	TINGKAT KESUKARAN		DAYA PEMBEDA		KET	RELIABILITAS
	NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI		
1.	0,60	Sedang	0.40	Baik	Pakai	
2.	0,60	Sedang	-0,08	Tidak Baik	Buang	
3.	0,67	Sedang	0,42	Baik	Pakai	
4.	0,57	Sedang	0,44	Baik	Pakai	
5.	0,63	Sedang	0,41	Baik	Pakai	
6.	0,63	Sedang	0,32	Cukup	Pakai	
7.	0,60	Sedang	0,17	Tidak Baik	Buang	
8.	0,70	Sedang	0,61	Baik	Pakai	
9.	0,70	Sedang	0,16	Tidak Baik	Buang	
10.	0,60	Sedang	0,37	Cukup	Pakai	
11.	0,70	Sedang	0,51	Baik	Pakai	
12.	0,77	Mudah	0,46	Baik	Pakai	0,79
13.	0,43	Sedang	0,43	Baik	Pakai	(Tinggi)
14.	0,67	Sedang	0,33	Cukup	Pakai	
15.	0,77	Mudah	0,40	Baik	Pakai	
16.	0,57	Sedang	0,31	Cukup	Pakai	
17.	0,43	Sedang	0,17	Tidak Baik	Buang	
18.	0,63	Sedang	0,32	Cukup	Pakai	
19.	0,70	Sedang	0,31	Cukup	Pakai	
20.	0,33	Sedang	0,52	Baik	Pakai	
21.	0,70	Sedang	0,34	Cukup	Pakai	

22.	0,47	Sedang	0,48	Baik	Pakai	
23.	0,50	Sedang	0,41	Baik	Pakai	
24.	0,53	Sedang	-0,06	Tidak Baik	Buang	
25.	0,63	Sedang	0,14	Tidak Baik	Buang	



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lampiran 15

Soal Test Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh

Nama:

Kelas :

Soal Objektif IPA Sistem Ekskresi Manusia

Pilihlah jawaban yang paling benar soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d dilembar jawaban yang telah disediakan

1. Pengeluaran zat sisa metabolisme yang sudah tidak berguna lagi bagi tubuh disebut...

- a. Defekasi
- b. Sekresi
- c. Ekskresi
- d. Gultasi

2. Hati merupakan salah satu alat ekskresi yang menghasilkan zat sisa berupa....

- a. Karbondioksida
- b. Asam urat
- c. Kolesterol
- d. Bilirubin

3. Fungsi sistem ekskresi pada

manusia adalah

- a. mengeluarkan zat sisa metabolisme yang masih dapat digunakan tubuh
- b. mengeluarkan zat sisa metabolisme yang sudah tidak dapat digunakan tubuh
- c. mengeluarkan sisa pencernaan protein
- d. mengeluarkan zat sisa yang masih dapat digunakan

4. Ginjal merupakan organ yang terus-menerus menyaring sampah dari darah, menghasilkan urin sebagai produk buangnya. Selain menyaring produk sampah, fungsi ginjal adalah....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

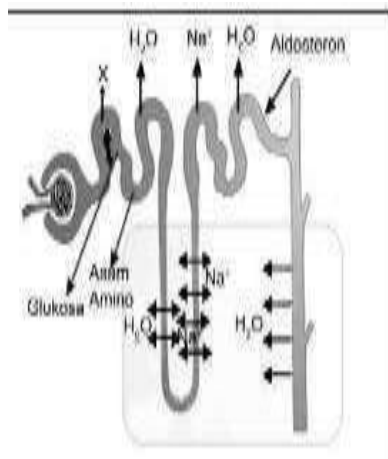
- a. Mengatur suhu tubuh
 - b. Memproduksi Vitamin D
 - c. Memecah lemak jenuh dan menghasilkan kolesterol
 - d. Mengatur keseimbangan asam basa tubuh untuk mencegah kelainan darah
5. Kulit sebagai organ ekskresi akan menghasilkan keringat. Pengeluaran keringat juga berfungsi untuk....
- a. Mengatur suhu tubuh
 - b. Pengaturan turgiditas sel
 - c. Membersihkan kulit dari kotoran
 - d. Melindungi tubuh dari sinar matahari
6. Saluran ginjal yang melengkung pada daerah medula dan berhubungan dengan tubulus proksimal di daerah korteks adalah...
- a. tubulus kontortus proksimal
 - b. tubulus pengumpul
 - c. glomerulus
 - d. lengkung henle
7. Urin adalah zat sisa berbentuk cairan yang berasal dari
- a. sisa pencernaan protein
 - b. perombakan sel darah merah
 - c. sari makanan yang tidak dapat diserap oleh usus halus
 - d. penyaringandarah dalam ginjal



8. Berikut adalah urutan proses pembentukan urin yang benar adalah....

- a. augmentasi,filtrasi,reabsorpsi
- b. reabsorpsi,augmentasi,filtrasi
- c. filtrasi,reabsorpsi,augmentasi
- d. filtrasi,reabsor,augmentasi

9. Label X pada gambar nefron dibawah menghasilkan



- a. urine primer
- b. urine sekunder
- c. darah bersih
- d. urine produktif

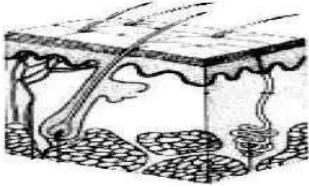
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

10. Penyakit ginjal yang ditandai adanya protein dalam urine adalah....

- a. albuminaria
- b. uremia
- c. diabetes mellitus
- d. glukosurium

11. Hasil metabolisme yang dikeluarkan oleh alat ekskresi pada gambar tersebut adalah

....



- a. CO₂
 - b. garam
 - c. urine
 - d. uap air
12. Hati merupakan salah satu alat ekskresi yang menghasilkan zat sisa

- a. gas CO₂
 - b. amoniak
 - c. kolesterol
 - d. bilirubin
13. Empedu adalah zat sisa berbentuk cairan yang bersumber dari

- a. perombakan sel darah merah
- b. sisa pencernaan protein
- c. penyaringan darah dalam ginjal
- d. sari protein yang tidak terserap

14. Fungsi paru-paru antara lain adalah untuk....

- a. mengeluarkan CO₂ dan O₂
- b. mengedarkan darah
- c. menyaring darah



d. mengeluarkan CO₂ dan H₂O

15. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah....

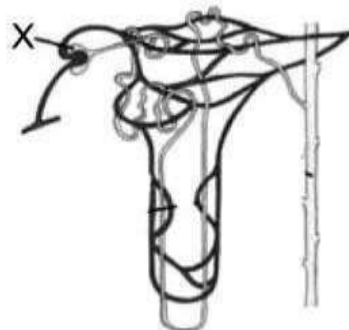
- a. istirahat yang cukup
- b. menghindari alkohol dan rokok
- c. makan tepat waktu
- d. minum air putih yang banyak

16. Sebuah proses atau fungsi yang berkaitan erat dengan sistem ekskresi

khususnyadengan jumlah air yang dibuang melalui keringat dan urin adalah....

- a. respirasi
- b. sekres
- c. difusi
- d. osmoregulasi

17. Perhatikan gambar di bawah ini



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Proses yang terjadi pada bagian yang ditunjuk oleh X adalah...

- a. Augmentasi
- b. Filtrasi
- c. Reabsobsi
- d. Semua Benar

18. Dibawah ini termasuk zat-zat yang terkandung dalam urin yang normal,

kecuali....

- a. Air
- b. Urea
- c. Asam Amonia
- d. Karbon Dioksida

19. Bilirubin merupakan zat sisa hasil pembongkaran

- a. Hemoglobin di hati
- b. Hemoglobin di ginjal
- c. Hemoglobin di paru-paru
- d. Hemoglobin di kulit



Lampiran 16

Tabel hasil skor

SISWA	SOAL																			JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	79
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	89
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	84
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	15	79
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	79
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	79
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	89
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	84
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	95
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	95
12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	84
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	84
14	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	79
15	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	79
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	79

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

Lampiran 17

Data Empirik Variabel Hasil Belajar(X)

Statistics

Hasilbelajar

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		81.12
Std. Error of Mean		1.460
Median		79.00
Std. Deviation		6.020
Variance		36.235
Skewness		.731
Std. Error of Skewness		.550
Kurtosis		.194
Std. Error of Kurtosis		1.063
Range		21
Minimum		74
Maximum		95
Percentiles	10	74.00
	25	76.50
	50	79.00
	75	84.00

INS

K

ERI

I

Statistics

Hasilbelajar

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		81.12
Std. Error of Mean		1.460
Median		79.00
Std. Deviation		6.020
Variance		36.235
Skewness		.731
Std. Error of Skewness		.550
Kurtosis		.194
Std. Error of Kurtosis		1.063
Range		21
Minimum		74
Maximum		95
Percentiles	10	74.00
	25	76.50
	50	79.00
	75	84.00
	90	90.20

Lampiran 18

Data Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasilbelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	4	23.5	23.5	23.5
	79	6	35.3	35.3	58.8
	84	4	23.5	23.5	82.4
	89	2	11.8	11.8	94.1
	95	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	



Lampiran 19

Tabel Diatribusi T

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DOKUMENTASI PENELITIAN



3 september 2021,
(Wawancara peneliti dengan Gurur
Mata Pelajaran IPA Kelas VIII)
Nama Informan : EV
Alamat : Tanjung Pauh



15 januari 2022,
(Peneliti menyebarkan uji coba Soal
Tes kepada Kelas VIII B dan Kelas
VIII D)



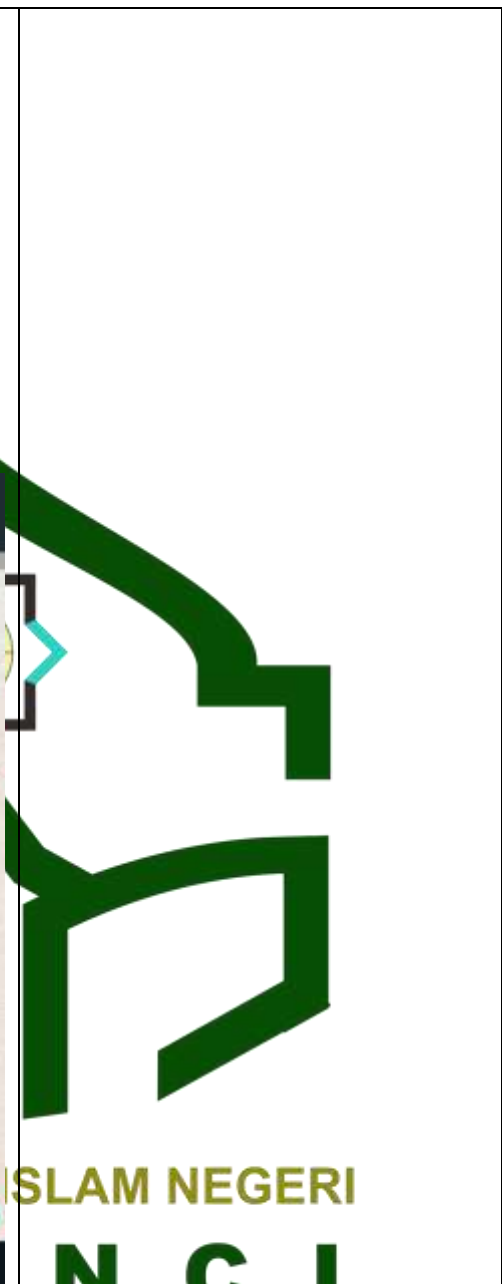
31 Januari 2022,
(peneliti memperkenalkan diri dan
membuka pembelajaran dengan absen
terlebih dahulu dan)





pertemuan pertama peneliti menjelaskan pembelajaran dan membagikan link video youtube kepada peserta didik peneliti juga memberikan tugas kepada peserta didik

3 Februari 2022,
(pembelajaran pertemuan ke 2 peneliti membuka dengan mengucapkan salam dan absen dan peneliti mengulang sedikit pembelajaran minggu sebelumnya dan mengirim link video youtub kepada peserta didik)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Melin Andika Putri lahir di Kumun Hilir, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, pada tanggal 18 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Harpendi dan Fitriyulni. Penulis tinggal di desa RT.04 Larik Pandak, Kumun Hilir, Provinsi Jambi. Memulai jenjang pendidikan di TK Pertiwi Kumun Mudik Pada tahun 2005, setelah lulus dari TK Pertiwi penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 056/XI Kumun Mudik pada tahun 2006, setelah penulis lulus dari SD 056/XI Kumun Mudik penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Sungai Penuh pada tahun 2012, setelah lulus dari SMPN 3 Sungai Penuh Penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Sungai Penuh pada tahun 2015, setelah lulus dari SMAN 2 Sungai Penuh penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Kerinci pada tahun 2018.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

Harian Ubi Puyuh
Skripsi dr. Melin Andika P. 19/04/22



Arif Maulana, M.Pd

Plagiarism Checker X PRO - Report Originality Assessment

Overall Similarity: **13%**

Date: Apr 19, 2022

Statistics: 1039 words Plagiarized / 8189 Total words

Remarks: Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

Kurikulum 2013 dipakai sejak tahun ajaran 2013/2014 dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 adalah kelanjutan dan penyempurna 'Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)'. Kurikulum 2013 ini sudah berjalan hingga tahun 2013-2019 namun menjadi sebuah problem semenjak adanya COVID-19 yang melanda seluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia.

Dalam proses pembelajaran DARING, banyak hambatan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Salah satu hambatan yang dihadapi oleh Peserta didik yaitu sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui WhatsApp atau pesan singkat.

Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pembelajaran daring bisa didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara synchronous atau asynchronous. Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan e-learning, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran berbasis web, dan pembelajaran jarak jauh.

Karakteristik pembelajaran daring yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan waktu sendiri belajar yang diinginkan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : Meira Andika Putri
NIM : 1810204041
Judul : Penerapan Pembelajaran Daring
dengan bantuan video youtube
pembelajaran IPA kelas VIII
SMPN 11 Sungai Penuh di Masa
pandemi covid-19
Pembimbing 1 : Eva Ardinai, MA
Pembimbing 2 : Dewi Jueta, MPd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
13... % dan dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 20 April 2022



A/P Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan

Dharma Ferry, M.Pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten M. Syarif Thahir No. 104 - 21065Pala - 0748 - 32114
Kendala : 37112Pekabate : www.iainkerinci.ac.id - mail : info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/62/2021

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Eva Ardinal, MA.
NIP : 198308122011011005
Pangkat/Golongan : Penata Tk, I/ III/d
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Dewi Juita M.Pd.
NIP : 199009242018012001
Pangkat/Golongan : Penata/3c
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :

- Nama : Melin Andika Putri
NIM : 1810204041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh Di Masa Pandemi Covid-19

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 11 Januari 2022

Dekan,


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Partisipat



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend. Basuki Rahmat Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 644/ Kesbangpol -2 /I /2022

- Dasar** : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang** : a. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/192/2022 tanggal 25 Januari 2022 Perihal permohonan izin penelitian.
b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.
- Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :
Nama : MELIN ANDIKA PUTRI
NIM : 1810204041
Pekerjaan : MAHASISWI
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Kumun Hilir, Kec. Kumun Debai, Kota Sungai Penuh
- Untuk** : Melakukan penelitian dengan judul **PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH DI MASA PANDEMI COVID-19**
- Tempat Penelitian** : SMP Negeri 11 Kota Sungai Penuh
- Waktu** : 25 Januari 2022 s.d 25 Maret 2022
- Dengan Ketentuan** : 1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
3. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
4. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.
5. Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1(Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 26 Januari 2022



NIP. 19690325 199412 1 001

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
5. Kepala SMP Negeri 11 Kota Sungai Penuh
6. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>

Posel : didikspn@gmail.com

Sungai Penuh, 27 Januari 2022

Nomor : 420/052/Disdik-1/I/2022

Yth,

Lampiran : -

Sdr. Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Perihal : Izin Penelitian

di -

a.n MELIN ANDIKA PUTRI

Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor:
In.31/D.1/PP.00.9/192/2022 Tanggal 25 Januari 2022 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala
Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : MELIN ANDIKA PUTRI

NIM : 1810204041

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Biologi (TBIO)

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Tanggal : 25 Januari 2022 s/d 25 Maret 2022

Judul Penelitian : "Penerapan Pembelajaran Daring dengan bantuan Vidio Youtube
dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Sungai Penuh di
Masa Pandemi Covid-19."

Demikian disampaikan, agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
SEKRETARIS,

HENDRIPAL S. Pd., M. Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19680414 199303 1 009



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH



Jl. Stadion Pancasila Tanah Kampung

Kode Pos 37121

SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/ 07 / SMP 11 SPN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh, menerangkan :

NAMA : MELIN ANDIKA PUTRI
NIM : 1810204041
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
JURUSAN : TADRIS BIOLOGI
ALAMAT : DESA KUMUN DEBAL KEC.KUMUN DEBAL
KOTA SUNGAI PENUH

Yang bersangkutan memang benar dan sudah selesai melaksanakan penelitian. Dengan judul " PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH DI MASA PANDEMI COVID-19"

dari tanggal, 25 Januari 2022. s/d. 12 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : Tanah Kampung
PADA TANGGAL : 2022
Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh



KEJORA, M.Pd
Pembina

NIP. 198107202006041010



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH



Jl. Stadion Pancasila Tanah Kampung

Kode Pos 37121

SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/ 07 / SMP 11 SPN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh, menerangkan :

NAMA : MELIN ANDIKA PUTRI
NIM : 1810204041
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
JURUSAN : TADRIS BIOLOGI
ALAMAT : DESA KUMUN DEBAL KEC.KUMUN DEBAL
KOTA SUNGAI PENUH

Yang bersangkutan memang benar dan sudah selesai melaksanakan penelitian. Dengan judul " PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH DI MASA PANDEMI COVID-19"

dari tanggal, 25 Januari 2022. s/d. 12 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : Tanah Kampung
PADA TANGGAL : 2022
Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh



KEJORA, M.Pd
Pembina
NIP. 198107202006041010



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH



Jl. Stadion Pancasila Tanah Kampung

Kode Pos 37121

SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/07/SMP 11 SPN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh, menerangkan :

NAMA : MELIN ANDIKA PUTRI
NIM : 1810204041
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
JURUSAN : TADRIS BIOLOGI
ALAMAT : DESA KUMUN DEBAL KEC.KUMUN DEBAL
KOTA SUNGAI PENUH

Yang bersangkutan memang benar dan sudah selesai melaksanakan penelitian. Dengan judul " PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH DI MASA PANDEMI COVID-19"

dari tanggal, 25 Januari 2022. s/d. 08 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : Tanah Kampung
PADA TANGGAL : 2022
Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh

KEJORA.MPd
Perdana
NIP. 198107202006041010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Murad Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks. 0748 – 22114
KodePos : 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 75 / SK/Tahun 2022**

T E N T A N G
**PENUNJUKAN TIM PENGUJI MUNAQASAH
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk mengukur kemampuan penguasaan materi, metodologi dan relevansi dalam menyusun karya ilmiah yang logis dan objektif sesuai dengan program studi masing masing
- b. Bahwa nama- nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan : 1. Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 15 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI MUNAQASAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN 2021/2022.
- Pertama : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 6 (enam) sebagai tim penguji munaqasah dan kolom 2 (dua) nama mahasiswa yang melaksanakan munaqasah sebagai tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Semua biaya akibat dari keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : April 2022

Dekan

Dr. HADI CANDRA, S.Ag, M.Pd

Terdapat di:
1. Rektor IAIN Kerinci
2. Ketua Jurusan
3. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 NOMOR : 385 /SK/ Tahun 2022
 Tanggal : April 2022
 Tentang : PENUNJUKAN TIM PENGUJI MUNQASAH MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

No	NAMA MAHASISWA	NIM	SMT	Prodi	Tim Penguji	
					Penguji	Jabatan
1	2	3	4	5	6	7
1.	MEJIN ANDIKA	0810204041	VIII	TBIO	1. Emayulia Sastria, M.Pd 2. Dr. Indah Kencanawati, M.Pd 3. Tri Saslina, M.Pd 4. Eva Ardinal, MA 5. Dewi Juita, M.Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Penguji 3 penguji 4

Sungai Penuh, April 2022

Dekan,


 Dr. Hadi Cahya, S.Ag, M.Pd